

**UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP BERSIH MELALUI
METODE PEMBIASAAN PADA ANAK RA ASH-SHOBRIYAH
KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

ELMIYANTI HARAHAHAP
NPM. 1701240023 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : ELMIYANTI HARAHAP
NPM : 1701240023P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akrim, S.PdI, MPd
PENGUJI II : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

**UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP BERSIH MELALUI
METODE PEMBIASAAN PADA ANAK RA ASH-SHOBRIYAH
KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Oleh:

ELMIYANTI HARAHAP
NPM. 1701240023 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Widya Masitah, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : ELMIYANTI HARAHAP
JENJANG PENDIDIKAN : S-1
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
NPM : 1701240023 P

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul “**Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu**” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Labuhan Batu, 25 Februari 2019



Yang Menyatakan,


E L M I Y A N T I H A R A H A P
N P M . 1 7 0 1 2 4 0 0 2 3 P

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ELMIYANTI HARAHAP
NPM : 1701240023 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP
BERSIH MELALUI METODE PEMBIASAAN
PADA ANAK RA ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN
LABUHAN BATU

Medan, Maret 2019

Pembimbing



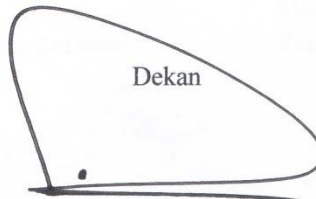
Widya Masitah, M.Psi

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi



Widya Masitah, M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata-1 (S-1)
Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M. Psi.
Nama Mahasiswa : ELMİYANTI HARAHA P
NPM : 1701240023 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP BERSIH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK RA ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN LABUHAN BATU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/3-2019	- Abstrak. - Indikator		
5/3-2019	Acc Sidang		

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Jurusan

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2019
Pembimbing

Widya Masitah, M. Psi.

Medan, Maret 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n. Elmiyanti Harahap
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n. Elmiyanti Harahap yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

NAMA MAHASISWA : ELMIYANTI HARAHAP
NPM : 1701240023 P
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUDUL SKRIPSI : UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP
BERSIH MELALUI METODE PEMBIASAAN
PADA ANAK RA ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN
LABUHAN BATU

Medan, Maret 2019

Pembimbing



Widya Masitah, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsuac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa/i : **ELMIYANTI HARAHAQ**
NPM : **1701240023 P**
Program Studi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP BERSIH
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK RA
ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN LABUHAN BATU**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Widya Masitah, M. Psi.

Diketahui/Disetujui
Oleh

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA.

Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

ABSTRAK

ELMIYANTI HARAHAHAP. NPM. 1701240023 P. UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP BERSIH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK RA ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN LABUHAN BATU

Pada dasarnya hidup bersih pada seseorang anak sangat penting dalam menentukan kesuksesan hidup. Hidup bersih pada anak sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan diri, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan untuk melakukan sebuah pekerjaan atau mengaplikasikan kemampuan anak. Pentingnya hidup bersih ditanamkan sejak usia dini karena pada dasarnya hidup bersih digunakan untuk memusatkan perhatian, empati terhadap lingkungan sekitar, melakukan kegiatan sosial lebih baik, serta mampu mengendalikan diri sendiri dan orang lain serta menimbulkan rasa percaya diri. Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu bahwa hasil penelitian menunjukkan dalam pembelajaran dapat dilihat terjadi peningkatan kebiasaan hidup bersih anak melalui metode pembiasaan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,87%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 37,5%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 64,1%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 81,3%.

Kata Kunci: *Kebiasaan, Hidup Bersih, Metode Pembiasaan.*

ABSTRACT

ELMIYANTI HARAHAP. NPM. 1701240023 P. EFFORTS TO IMPROVE CLEAN LIVING HABITS THROUGH HABITUATION METHODS IN CHILDREN RA ASH-SHOBRIYAH LABUHAN BATU

Basically cleanlife in a child is very important in determining the success of life. That the research is a efforts to improve the ability of science through the application of learning in children RA Ash-Shobriyah Labuhan Batu. Children feel bored when the clean living habits through habituation methods. The formulation of the problem this research is efforts to improve the ability of children about waking up the space through in children RA Ash-Shobriyah Labuhan Batu. The purpose of this study is to improve the children. Based on the results of research that has been done can be concluded. This is shown from the average pre-action result, that on average the grade of improvement of the results of this study in the form of percent begins from pre cycles that have not used the application of learning. Based on the results of the study, efforts to improve the ability of children about waking up the space through in successfully implemented. The increase can be seen from the percentage increase in the pre cycle stage and after the class action. Based on the provisions of the minimum success of children is can be averaged increase in the success of children in the pre cycle of 21.87%, then the average one cycle is 37.5%, in cycle two occur with average, 64.1 %, then on the average three-cycle obtained by the child is 81.3%.

Keywords: Habits, Clean Living, Habituation Methods.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt., atas izin dan karunia-Nya, kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan susah payah. Sholawat bertangkaikan salam kepada Nabi Muhammad saw., Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi semesta alam. Semoga syafaatnya kita dapatkan dihari kemudian kelak. Adapun judul skripsi yang saya susun ini berjudul **"Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda tercinta **Sahnan Harahap** dan Ibunda tercinta **Rodiyah Ritonga** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai pendidik. Semoga Allah swt., senantiasa memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan ribuan terimakasih kepada suami tercinta **Adi Supriono**, dan anak-anak-ku tercinta **Tasya Putri, Yusfi Hamimi, Ziadatun Aisyah**, yang turut berkorban baik materil maupun moril, sehingga pendidikan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA**, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
3. Bapak **Zailani, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
5. Ibu **Widya Masitah, M. Psi**, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, dan selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada peneliti untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak **Ibrahim Saufi** dan Ibu **Fatimah Sari, S.Pd.I** yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan .
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak **Akrim, S.Pd.I, M.Pd, Shobrun, S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Drs. Lisanuddin, M.Pd, Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA**. Selanjutnya Ibu **Widya Masitah, M. Psi, Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi, Dra. Hj. Indra Mulya, MA, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Rizka Harfiani, M.Psi, Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, dan Dra. Hj. Halimatussa`diah** yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Ash-Shobriyah Labuhan Batu, beserta staf yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
10. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah swt.

Peneliti menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan

kata yang digunakan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian yang lain di masa yang akan datang. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih.

Labuhan Batu, 25 Februari 2019

Hormat Saya

ELMIYANTI HARAHAHAP
NPM. 1701240023 P

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Hipotesis Tindakan	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II: LANDASAN TEORETIS	8
A. Hidup Bersih	8
1. Pengertian Hidup Bersih	8
2. Ciri-Ciri Individu Yang Hidup Bersih	9
3. Strategi Meningkatkan Hidup Bersih	10
B. Metode Pembiasaan.....	13
1. Pengertian Metode Belajar	13
2. Jenis-Jenis metode Belajar	14
2. Metode Pembiasaan.....	16
3. Indikator Metode Pembiasaan	17
BAB III: METODE PENELITIAN	19
A. Setting Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
3. Siklus Penelitian	20
B. Persiapan Penelitian	21
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Sumber Data	21
1. Anak.....	21
2. Guru	22
3. Teman Sejawat	23
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	23
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Alat Pengumpulan Data	24

F. Indikator Kinerja.....	25
G. Analisis Data.....	25
H. Prosedur Penelitian	25
1. Deskripsi Pra Siklus	27
2. Deskripsi Siklus I	27
a. Tahap Perencanaan	27
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	27
c. Tahap Observasi dan Evaluasi.....	27
d. Tahap Refleksi.....	28
3. Deskripsi Siklus II.....	28
a. Tahap Perencanaan	28
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	28
c. Tahap Observasi dan Evaluasi.....	28
d. Tahap Refleksi.....	28
4. Deskripsi Siklus III.....	29
a. Tahap Perencanaan	29
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan	29
c. Tahap Observasi dan Evaluasi.....	29
d. Tahap Refleksi.....	30
I. Personalia Penelitian.....	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Pra Siklus	31
B. Deskripsi Siklus I	36
C. Deskripsi Siklus II.....	47
D. Deskripsi Siklus III	58
E. Pembahasan.....	71
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas.....	19
Tabel 02. Peserta Didik	21
Tabel 03. Sumber Data Guru.....	22
Tabel 04. Teman Sejawat	23
Tabel 05. Lembar Observasi	24
Tabel 06. Tim Peneliti	30
Tabel 07. Hasil Observasi Pada Pra Siklus	32
Tabel 08. Hasil Interpretasi Observasi Pada Pra Siklus	33
Tabel 09. Rata-Rata Kebiasaan Hidup Bersih Anak Pada Pra Siklus	34
Tabel 10. Hasil Observasi Pada Siklus I	42
Tabel 11. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus I	43
Tabel 12. Rata-Rata Kebiasaan Hidup Bersih Anak Pada Siklus I	45
Tabel 13. Hasil Observasi Pada Siklus II.....	54
Tabel 14. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus II	55
Tabel 15. Rata-Rata Kebiasaan Hidup Bersih Anak Pada Siklus II	57
Tabel 16. Hasil Observasi Pada Siklus III	67
Tabel 17. Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus III.....	68
Tabel 18. Rata-Rata Kebiasaan Hidup Bersih Anak Pada Siklus III.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Kerangka Pemecahan Masalah.....	6
Gambar 02. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	20

DAFTAR GRAFIK

Grafik 01. Kebiasaan Anak Hidup Bersih Pada Pra Siklus	33
Grafik 02. Kebiasaan Anak Hidup Bersih Pada Siklus I	44
Grafik 03. Kebiasaan Anak Hidup Bersih Pada Siklus II	56
Grafik 04. Kebiasaan Anak Hidup Bersih Pada Siklus III.....	69
Grafik 05. Peningkatan Kebiasaan Hidup Bersih Anak.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Pra Siklus .
2. Rencana Kegiatan Harian Pra Siklus
3. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Pra Siklus
4. Rancangan Siklus I.
5. Skenario Perbaikan Siklus I.
6. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus I.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus I.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.
9. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I.
10. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I.
11. Lembar Refleksi Siklus I.
12. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus I
13. Rancangan Siklus II.
14. Skenario Perbaikan Siklus II.
15. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus II.
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus II.
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II.
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus II.
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus II.
20. Lembar Refleksi Siklus II.
21. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus II
22. Rancangan Siklus III.
23. Skenario Perbaikan Siklus III.
24. Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Siklus III.
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan Siklus III.
26. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus III.
27. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus III.
28. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus III.
29. Lembar Refleksi Siklus III.
30. Foto-Foto Kegiatan Penelitian Siklus III

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini yang berada pada usia antara 0-6 tahun merupakan anak yang sedang membutuhkan upaya-upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan baik perkembangan fisik maupun psikis yang meliputi perkembangan intelektual, bahasa, motorik dan sosioemosional.¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Usia dini adalah fase fundamental bagi perkembangan individu yang disebut juga sebagai *golden age* atau usia emas. Pengalaman-pengalaman yang dijalani anak akan membentuk pengalaman yang akan dibawa semur hidupnya. Anak usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak sebagai upaya mencapai tujuan tersebut anak usia dini mulai diberi pendidikan secara berencana dan sistematis agar pendidikan yang diberikan lebih bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Sebagaimana hadis Rasulullah saw., yang berbunyi:

علموا اولادكم فانهم مخلوقون لزمان غير منكم

Didiklah anak-anakmu karena mereka itu dijadikan untuk menghadapi masa yang bukan masamu (yakni masa depan sebagai generasi pengganti). (H.R. Muslim)³

¹Suherman dan Sutyowati, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Media Group, 2008), h. 9.

²Devi, dkk, *Peran Guru Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal PAUD, ISSN 2010-711, Vol. 2, No. 5, Desember 2010 :h. 13. Diakses 02 Desember 2018.

³Imam Muslim, *Terjemahan Shahih Muslim*, Jilid IV, terj. Ma`mur Daud, Cet. XI, (Jakarta: Widjaya, 2010), h. 155.

Golden age merupakan waktu paling cepat untuk memberikan bekal yang kuat kepada anak, karena pada masa ini masa anak dapat menerima berbagai pengetahuan, serta awal pencapaian keberhasilan anak. Dimasa peka, kecepatan pertumbuhan otak anak sangat tinggi hingga mencapai 50 persen dari keseluruhan perkembangan otak anak selama hidupnya. Artinya, *golden age* merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan anak sebanyak-banyaknya.⁴ Hal ini berkenaan dengan firman Allah swt., dalam QS. Az-Zumar ayat: 9 sebagai berikut:

قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون انما يتذكر اولوا الالباب

... Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. (Q.S az-Zumar: 9).⁵

Hidup bersih secara fisiologis dan psikologis dimiliki oleh anak dan digunakan untuk merespon peristiwa sekitarnya. Pada dasarnya hidup bersih pada seseorang anak sangat penting dalam menentukan kesuksesan hidup.⁶ Hidup bersih pada anak sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan diri, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan untuk melakukan sebuah pekerjaan atau mengaplikasikan kemampuan anak.

Indonesia menjamin warganya untuk dapat hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kebersihan sebagaimana yang tertuang dalam UUD RI 1945 pasal 29 ayat 1. Hal tersebut diperinci dengan disahkannya Undang-Undang RI No. 9 tahun 1960 tentang Pokok-pokok kebersihan dan kesehatan. Pada UU RI No. 9 tahun 1960 Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa "Tiap-tiap warga negara berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan perlu diikutsertakan dalam usaha kebersihan oleh pemerintah".⁷

⁴Amaryllia Aisiyah, *Emotional Intelligence Parenting* (Jakarta: Gramedia, 2009), h. 21.

⁵ Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-Mahabbah, 2009), h. 432.

⁶ Tuhana Taufiq Andrianto, *Mengembangkan Karakter Kesuksesan Anak di Era Cyber* (Jogjakarta: Arruz Media, 2011), h. 191.

⁷ Nurhayani., Latar., dan Arifin, *Kesiapan Stakeholder Dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jurnal Kesehatan ISSN 1979-7621, Vol. 1, No. 1, Juni 2016 :h. 26. Diakses 02 Desember 2018.

Pentingnya hidup bersih ditanamkan sejak usia dini karena pada dasarnya hidup bersih digunakan untuk memusatkan perhatian, empati terhadap lingkungan sekitar, melakukan kegiatan sosial lebih baik, serta mampu mengendalikan diri sendiri dan orang lain serta menimbulkan rasa percaya diri. Hal ini mengindikasikan bahwa perlunya seorang guru untuk meningkatkan serta menumbuhkan hidup bersih melalui berbagai pembiasaan. Melalui pembiasaan anak lebih berpola pikir kreatif, anak belajar tentang berinteraksi sosial dengan teman sebaya dimana anak belajar memahami beradaptasi dengan kelompok dan berkomunikasi dengan orang lain, hal ini membutuhkan rasa percaya diri anak dengan pakaian dan lingkungan bersih.⁸

Menurut Suardi dalam Sardiman guru memiliki peranan dalam interaksi edukatif antara lain sebagai pengajar, bagi guru yang kedudukannya sebagai pengajar harus menekankan tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran, karena hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang utama dan pertama, untuk itu guru harus membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standart yang dipelajari. Mengingat pentingnya pendidikan ini maka diperlukan pendidik yang dapat memberikan stimulasi dan bimbingan untuk membantu perkembangan anak. Sebagaimana firman Allah swt., berikut ini:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: *Dan tolong menolonglah kalian atas jalan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong atas perbuatan dosa dan saling bermusuhan... (QS Al-Maidah :2)*⁹

Guru sebagai pembimbing, guru sebagai pembimbing memberi tekanan pada tugas memberikan bantuan kepada anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik sebab tidak hanya berkenaan dengan penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan,

⁸ Tadkiroatun Musfiroh. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Departemen, 2010) h. 24.

⁹ Depag RI, *Alquran...*

kepribadian dan pembentukan nilai-nilai dan menanamkan kesehatan diri pada anak.¹⁰ Sebagaimana Hadis Rasulullah saw.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْ يُؤَدِّبَ الرَّجُلُ وَلَدَهُ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِصَاعٍ

“Seseorang yang mendidik anaknya adalah lebih baik daripada bersedekah satu sha”
(H. R. Turmidzi).¹¹

Guru sebagai mediator, guru sebagai mediator hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan alat komunikasi untuk lebih mengefektifkan dalam proses belajar mengajar, baik yang berupa nara sumber, buku teks, majalah maupun surat kabar. Guru sebagai evaluator, pada dasarnya setiap jenis pendidikan atau bentuk-bentuk pendidikan pada waktu-waktu tertentu selama satu periode pendidikan orang selalu mengadakan evaluasi.

Kegunaan ini dimaksudkan untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, dan guru sebagai motivator, sebagai motivator guru diharapkan berperan sebagai pendorong siswa dalam belajar, dorongan tersebut diberikan jika siswa kurang bergairah atau kurang aktif dalam belajar, sebagai motivator guru harus menciptakan kondisi kelas yang merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar baik secara individu atau secara kelompok.¹²

Menurut Risang Melati bahwa peran guru terhadap kebersihan anak usia dini dapat dilatih melalui kegiatan sehari-hari seperti membuang sampah pada tempatnya.¹³ Guru berperan langsung dalam melakukan kebersihan dikarenakan guru merupakan model yang ditiru oleh anak. Anak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh gurunya.

Metode pembiasaan merupakan metode pembelajaran dimana pengajarannya dengan terus menerus. Metode pembiasaan diartikan sebagai cara penyajian pengajaran dengan melakukan berulang-ulang untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakikat suatu konsep, prinsip, atau

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.15

¹¹ Yusuf Hadi, *Kumpulan Hadis Mendidik Anak*, (Jakarta: Ar-Ruz Media, 2010), h. 48.

¹² Sardiman, *Interaksi....*16

¹³ Melati, Rising, *Kiat Sukses Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-anak*. (Yogyakarta: Araska, 2012), h. 65.

keterampilan tertentu.¹⁴ Pembiasaan adalah perbuatan yang dilakukan berulang-ulang atau terus menerus.¹⁵

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu bahwa kebiasaan anak untuk hidup bersih masih belum berkembang, terlihat bahwa anak masih suka memakan-makanan, kemudian sisa makanan yang melekat di tangan dibasuh anak pada pakain seragamnya, anak tidak dapat menjaga pola hidupnya yang dapat menjaga kebersihan, anak belum memiliki pengendalian diri yang baik, tidak saling menjaga karena tidak jarang anak melekatkan kotoran atau sisa minum eskrim pada pakaian temannya yang lain, tidak mampu menghadapi berbagai persoalan, dan tidak mampu melakukan sesuatu agar terjaga kebersihan pada diri anak. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah yang ditemukan dan perlu menjadi perhatian adalah :

1. Anak masih terbiasa membasuh tangan yang kotor pada pakiannya.
2. Anak masih membuang sampah tidak pada tempatnya.
3. Anak tidak terbiasa menjaga kebersihan tubuh dengan suka bermain pasir.
4. Anak masih suka membasuh sisa makanan pada pakaian teman
5. Anak masih malas mencuci tangannya yang kotor karena sisa makanan atau terjatuh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu ”Apakah melalui metode pembiasaan dapat

¹⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Arruzz Media, 2016), h. 170

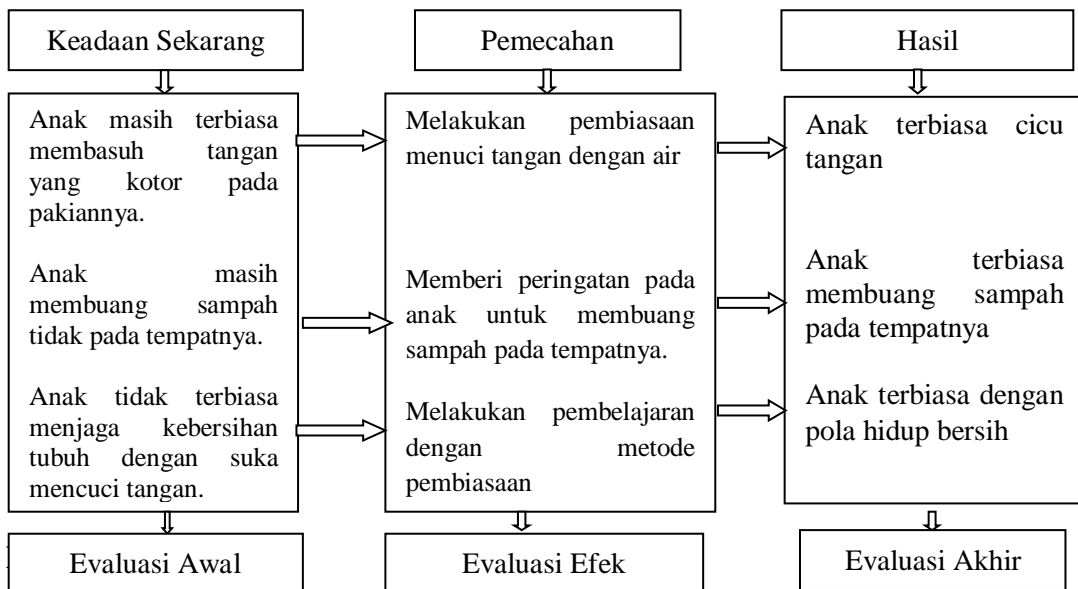
¹⁵ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran* (Medan: Media Persada, 2014), h. 47

meningkatkan kebiasaan hidup bersih pada anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu”?

D. Pemecahan Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Sistem pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya baik mental, fisik maupun kepercayaan diri, dan lain-lain. Guna menggapai itu semua, perlu proses perkembangan pada anak melalui proses pendidikan dan pembelajaran. Guna mengatasi permasalahan pada anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu pada permasalahan rendahnya pola hidup bersih anak menggunakan metode pembiasaan. Pemecahan masalah dalam penelitian ini dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Gambar 01
Kerangka Pemecahan Masalah



E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini (PTK) adalah untuk meningkatkan pola hidup bersih pada anak melalui metode pembiasaan pada anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan sementara, peneliti berasumsi dan menduga bahwa melalui metode pembiasaan dapat meningkatkan kebiasaan anak hidup bersih di RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu.

G. Manfaat Penelitian

Melalui Penelitian Tindakan Kelas ini penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Anak

1. Untuk meningkatkan kebiasaan anak hidup bersih
2. Menjadikan anak agar dapat berprestasi dalam belajar

b. Bagi Guru

1. Meningkatkan motivasi dalam mengajar
2. Memberi ilmu pengetahuan yang lebih pada guru dan anak
3. Untuk meningkatkan kemampuan dalam mendidik.

c. Bagi Peneliti

1. Sarana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh pada bangku pendidikan
2. Sebagai referensi dan khazanah bagi peneliti berikutnya

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hidup Bersih

1. Pengertian Hidup Bersih

Hidup bersih adalah sikap atau keyakinan yang terdapat dalam diri sendiri agar terhindar dari hal-hal yang kotor.¹⁶ Menurut Santrock hidup bersih adalah dimensi evaluative yang menyeluruh dari diri.¹⁷ Menurut Hakim hidup bersih secara sederhana dapat dikatakan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek untuk menjaga diri dalam hidupnya.¹⁸ Hidup bersih bukan dengan tidak melakukan sesuatu perbuatan tetapi setelah melakukan sebuah pekerjaan atau perbuatan dapat membersihkan diri kembali dengan air atau mandi. Namun bagaimana individu tersebut mampu melakukan semua aktivitas dalam keseharian, mampu mengerti seperti apa dirinya dan pada akhirnya setelah melakukan sebuah kegiatan dapat membersihkan dirinya kembali.

Lauster mengemukakan bahwa hidup bersih merupakan sifat yang saling mempengaruhi satu sama lain, pada diri sendiri mempengaruhi sikap hati-hati, ketidak tergantungan, ketidak serakahan, toleransi dan cita-cita.¹⁹ Menurut pendapat Angelis, hidup bersih berawal dari tekad pada diri sendiri, untuk melakukan segalanya yang kita inginkan dan butuhkan dalam hidup kemudian menjaga diri agar tidak tercemari dengan berbagai penyakit.²⁰

Menurut Dariyo hidup bersih ialah keyakinan terhadap diri sendiri bahwa ia memiliki kemampuan dan kelemahannya, dengan melakukan kegiatan yang kotor maka ia akan menjadi kotor dan berbagai penyakit akan datang, namun ia mampu membersihkan dirinya setelah melakukan aktivitas tersebut.²¹ Menurut Rahayu hidup

¹⁶ Widjaja Hendra, *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri* (Yogyakarta: Araska, 2011), h. 53

¹⁷ John W Santrock, *Adolescence (Perkembangan Remaja)*, (Jakarta: Erlangga: 2009), h. 336.

¹⁸ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri* (Jakarta: Puspa Swara.2010), h. 6

¹⁹ Peter Lauster, *Tes Kepribadian*. Penerjemah: Gulo., (Jakarta: Bumi Aksara.Lauster, 2008), h. 4.

²⁰ Barbara De Angelis. *Confidence Sumber Sukses dan Kemandirian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.Angelis, 2008), h.10.

²¹ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h. 81.

bersih diartikan suatu keadaan dimana seseorang harus mampu menyalurkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu secara maksimal dengan memiliki keseimbangan antara tingkahlaku, emosi, dan spiritual.²²

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hidup bersih adalah kesadaran menjaga dan merawat diri dari berbagai penyakit dengan membersihkan diri dengan air setelah melakukan berbagai aktivitas tersebut.

2. Ciri-Ciri Individu Yang Hidup Bersih

Salah satu tanda dari hidup bersih pada diri seseorang adalah kemampuan untuk menentukan pilihan dan membuat keputusan setelah melakukan suatu aktivitas.²³ Lauster menjabarkan ciri-ciri orang yang hidup bersih adalah: suka bermain air, tidak sembarangan melakukan kegiatan apapun, rapi, wangi, tidak mementingkan diri sendiri, ambisius, toleransi kepada sesama, saling memahami, memiliki rasa kehati-hatian, tidak pemalu dan mampu membersihkan diri setelah melakukan berbagai aktivitas.²⁴ Menurut Kemenkes RI ciri-ciri atau karakteristik individu yang hidup bersih adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kebersihan kulit
- b. Menjaga kebersihan dan kerapian rambut
- c. Menjaga kebersihan dan kerapian kuku
- d. Menjaga kebersihan tangan dan kaki
- e. Menjaga kebersihan mata
- f. Menjaga kebersihan mulut dan gigi
- g. Menjaga kebersihan hidung dan telinga
- h. Menjaga kebersihan dan kerapian pakaian.
- i. Menggunakan air bersih.²⁵

Sementara itu Yusuf dkk, mengutarakan karakteristik anak yang hidup bersih yaitu adanya perawatan diri, berpenampilan rapih, badan wangi, rambut rapih, kuku senantiasa dipotong secara rutin, gigi bersih dan rapih, dan terhindar dari penyakit

²² Aprianti Y Rahayu. *Anak Usia TK: Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks, 2013), h. 67.

²³ Jan Dargatz. *52 Cara Sederhana Membangun Harga Diri dan Kepercayaan Diri Anak Anda*. Penerjemah: Esther Mandjani. (Batam: Interaksara, 2009), h. 27.

²⁴ Lauster, *Tes...*h. 4.

²⁵ Kemenkes RI. *Penuntun Hidup Sehat*. 2010. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/buku-penuntun-hidupsehat.pdf> pada 2 Desember 2018 pukul 17.00 WIB

kulit (jamur, koreng, borok, dll).²⁶ Kebersihan pribadi merupakan segala tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan setiap individu untuk kesejahteraan fisik dan psikisnya. Karakteristik individu yang bersih meliputi rutinitas menjaga kebersihan kulit, kebersihan rambut, kebersihan kuku, kebersihan tangan dan kaki, kebersihan mata, kebersihan rongga mulut dan gigi, kebersihan telinga, kebersihan hidung, serta pemeliharaan pakaian.²⁷

Berdasarkan pendapat yang telah diungkapkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri-ciri individu yang hidup bersih sebagaimana tertuang pada uraian tersebut di atas adalah memiliki rasa percaya diri karena seluruh anggota tubuh mulai dari kepala sampai ujung kaki rapi dan bersih sehingga tidak menimbulkan kemiskinan, atau dengan kata lain individu yang bersih adalah individu yang sehat, wangi serta berpenampilan menarik sesuai dengan kondisi dan masa pertumbuhan anak itu sendiri, dapat bersosialisasi dengan berbagai kondisi terutama pada anak yang bersih, memiliki pengendalian diri yang baik, serta berpenampilan rapi.

3. Strategi Meningkatkan Hidup Bersih

Masa kanak-kanak adalah masa bermain adalah media belajar bagi anak, anak bermain apapun yang ada disekitarnya. Maka di masa inilah anak rentan terhadap. Dengan demikian kebersihan diri sangat penting ditanamkan sejak dini. Guru berperan penting mengajarkan kebersihan diri pada anak. Kebersihan diri adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya.²⁸ Kebersihan diri adalah suatu upaya untuk memelihara kebersihan tubuh dari ujung rambut sampai ujung kaki. Guna menjaga hal tersebut perlu strategi agar anak dapat menjaga dan memelihara kebersihan diri dan berpola hidup bersih, adapun strategi yang dapat digunakan adalah:

- a. Kebersihan kulit, kulit merupakan lapisan terluar dari tubuh dan bertugas melindungi jaringan tubuh di bawahnya dan organ-organ yang lainnya terhadap luka, dan masuknya berbagai macam mikroorganisme ke dalam

²⁶ Syamsu Yusuf L.N & Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 139.

²⁷ Aip Syarifuddin dan Muhadi. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Jakarta: Depdikbud Dikti, 2009), h. 249-251.

²⁸ Sulisty Andarmoyo & Laily Isro, *Personal Hygiene*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). h. 2.

tubuh, oleh sebab itu, diperlukan perawatan terhadap kesehatan dan kebersihan kulit. Menjaga kebersihan kulit dan perawatan kulit ini bertujuan untuk menjaga kulit agar tetap terawat dan terjaga sehingga bisa meminimalkan setiap ancaman dan gangguan yang akan masuk melewati kulit.

- b. Kebersihan kaki, tangan dan kuku, kebersihan kaki, tangan yang baik di mulai dengan menjaga kebersihan termasuk di dalamnya membasuh dengan air bersih, mencucinya dengan sabun dan mengeringkannya dengan handuk. Hindari penggunaan sepatu yang sempit dan kaos kaki yang sempit, sudah usang dan kotor, karena biasa kulit ari mengeras, menebal, bengkak pada ibu jari dan akhirnya melepuh.
- c. Kebersihan gigi dan mulut, kebersihan gigi dan mulut anak dapat berpengaruh pada proses perkembangan dan pembelajaran anak. Proses pembelajaran itu dapat terhambat hanya karena masalah kebersihan gigi, karena masalah gigi bisa membuat anak kehilangan percaya diri, sekaligus kehilangan konsentrasi. Perawatan gigi dan mulut pada masa balita dan anak sangat menentukan kesehatan gigi dan mulut mereka pada tingkatan usia selanjutnya. Merawat gigi sejak dini juga menghindari proses kerusakan gigi, seperti gigi berlubang, keropos, dan pembengkakan pada gusi.
- d. Kebersihan rambut, Pada usia kanak-kanak, kondisi kebersihan rambut yang seharusnya adalah rambut kepala mengkilat, seperti sutera, kuat, dan elastis, rambut pada anak berkulit gelap lebih ikal dan kasar hal ini dapat dilakukan dengan keramas.
- e. Kebersihan mata, telinga dan hidung, secara normal tidak ada perawatan secara khusus yang di perlukan untuk mata karena secara terus menerus dibersihkan oleh air mata, sedangkan kelopak mata dan bulu mata mencegah masuknya partikel-partikel asing ke dalam mata. Kebersihan telinga mempunyai implikasi terhadap ketajaman pendengaran, bila telinga tidak dibersihkan dapat mengakibatkan kotoran yang berkumpul di liang telinga luar maka akan mengganggu koneksi suara. Kebersihan hidung memberikan indra penciuman dan juga memantau temperatur dan kelembaban udara yang dihirup serta mencegah masuknya kotoran ke dalam sistem pernafasan.²⁹

Strategi lain yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hidup bersih pada anak usia dini dengan melakukan kerjasama yang baik antar pendidik dan orang tua. Hal ini sangat dibutuhkan untuk melakukan optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan salah satunya dengan perilaku hidup bersih seperti membuang sampah pada tempatnya.³⁰ Anak usia dini yang terbiasa dengan perilaku hidup bersih tidak mudah hilang pada tahapan perkembangan selanjutnya. Selain itu anak usia dini yang memiliki pola hidup bersih, maka mereka akan terbebas dari serangan berbagai

²⁹ *Ibid.*, h. 4-5,

³⁰ Harmoko, *Asuhan Keperawatan Keluarga*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 13.

macam penyakit yang sering terjadi pada anak usia dini, seperti batuk/pilek, flek atau TBC, diare, demam, campak, infeksi telinga, dan penyakit kulit.

Membentuk pola hidup bersih lebih mudah daripada mengubah perilaku hidup bersih. Tugas membentuk perilaku bersih pada anak usia dini bukan menjadi tugas orang tua semata, melainkan juga pihak sekolah. Antara sekolah dan orang tua harus bekerja sama agar anak usia dini memperoleh pendidikan tentang pola hidup bersih. Kebersihan gigi dan mulut anak dapat berpengaruh pada proses perkembangan dan pembelajaran anak. Proses pembelajaran itu dapat terhambat hanya karena masalah kebersihan gigi, karena masalah gigi bisa membuat anak kehilangan percaya diri, sekaligus kehilangan konsentrasi. Perawatan gigi dan mulut pada masa balita dan anak sangat menentukan kesehatan gigi dan mulut mereka pada tingkatan usia selanjutnya. Merawat gigi sejak dini juga menghindari proses kerusakan gigi, seperti gigi berlubang, keropos, dan pembengkakan pada gusi. Membentuk pola hidup bersih lebih mudah daripada mengubah perilaku hidup bersih. Tugas membentuk perilaku bersih pada anak usia dini bukan menjadi tugas orang tua semata, melainkan juga pihak sekolah.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan hidup bersih pada anak adalah dengan memiliki kemauan yang kuat untuk berperilaku hidup bersih melalui perawatan kebersihan pada anggota tubuh secara rutin baik di rumah maupun dilingkungan sekolah.

B. Metode Pembiasaan

1. Pengertian Metode Belajar

Metode adalah suatu bentuk yang sederhana dari sebuah teori.³¹ Metode belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³² Belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan dan keterampilan. Berdasarkan beberapa pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar harus berlangsung efektif. Belajar yang efektif dapat

³¹ Budi Darsono, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 147.

³² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 82.

membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai Menurut Slameto metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar.³³ Sedangkan menurut Sudjana metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.³⁴ Oleh karena itu, metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar yang aktif dan kreatif.

Menurut Sudjana metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan, kreativitas dan bertambahnya pengalaman siswa.³⁵ Metode mengajar merupakan suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Pada lembaga pendidikan, agar peserta didik dalam proses belajar dapat menerima, menguasai dan lebih mengembangkan bahan pelajaran, cara-cara belajar mengajar harus tepat, efektif dan efisien. Metode mengajar guru yang kurang tepat akan mempengaruhi cara dan hasil belajar siswa yang kurang baik pula.

Penerapan metode mengajar yang kurang tepat dapat terjadi karena kurang persiapan dalam penguasaan materi, sehingga metode yang diterapkan tidak efektif dan tidak sesuai dengan rencana dan harapan. Guru yang berani mencoba metode-metode baru dengan penguasaan materi dan persiapan yang matang, dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk lebih semangat belajar. Oleh karena itu, agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan tepat, efektif dan efisien.

Mengajar yang efektif adalah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif. Menurut Slameto mengajar yang efektif diperlukan syarat-syarat sebagai berikut: Belajar secara aktif, baik secara mental maupun fisik. Motivasi, hal ini sangat berperan pada kemajuan, perkembangan siswa selanjutnya melalui proses belajar, kurikulum yang baik dan seimbang.³⁶ Guru perlu mempertimbangkan perbedaan individual. Guru akan mengajar efektif bila membuat perencanaan sebelum mengajar. Pengaruh guru yang sugestif perlu diberikan kepada siswa.

³³ *Ibid.*, h. 85

³⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Algresindo, 2009), h.76

³⁵ *Ibid.*, h.77.

³⁶ Slameto, *Belajar...*, h. 92.

Seorang guru harus memiliki keberanian untuk menghadapi siswa-siswanya. Guru harus mampu menciptakan suasana yang demokratis di sekolah. Guru perlu memberikan masalah-masalah yang merangsang untuk berfikir. Semua pelajaran yang diberikan perlu diintegrasikan sehingga siswa mempunyai pengetahuan yang terintegrasi. Pelajaran di sekolah perlu dihubungkan dengan kehidupan yang nyata.

Berdasarkan ungkapan tersebut metode belajar dapat disimpulkan adalah cara yang dilakukan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri

2. Jenis-Jenis Metode Belajar

Metode belajar merupakan cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa banyak ragam dan jenis dalam metode belajar diantaranya:

- a. Metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman.³⁷
- b. Metode eksperimen adalah tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar menghasilkan produk yang dapat dinikmati secara aman dan dalam pembelajaran melibatkan anak dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan itu.³⁸
- c. Metode *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.³⁹
- d. Metode peratek langsung adalah cara penyajian pelajaran dimana anak langsung mempraktekkan atau melakukan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari yang harus disertai dengan bimbingan.⁴⁰

³⁷ Diyan Tunggal Safitri, *Metode Pembelajaran Snowball Throwing*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2011), hlm. 23.

³⁸ Farrah Dina, dkk, *Pendidikan Yang Patut Dan Menyenangkan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 5.

³⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2013), h. 43.

⁴⁰ Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar* (Bandung: Erlangga, 2009), h. 65.

- e. Metode *Team Game Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh anak tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement*.⁴¹
- f. Metode pembiasaan adalah upaya praktis dalam pendidikan dan pembinaan anak yang sifatnya otomatis tanpa direncanakan terlebih dahulu serta berlaku begitu saja.⁴²

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode belajar begitu banyak, namun metode harus disesuaikan dengan tujuan dari materi, sehingga tujuan belajar tercapai karena metode belajar adalah jalan yang ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu materi pelajaran, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Metode Pembiasaan

Pada proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu materi pelajaran, sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.⁴³ Pada proses belajar mengajar banyak ditemukan beberapa metode pembelajaran, misalnya metode ceramah, tanya jawab, metode diskusi, metode latihan (*drill*) dan lain sebagainya. Namun tidak semua metode dapat digunakan dengan tepat, penggunaan metode harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Sanusi mengatakan, “metode pembiasaan adalah suatu cara mengajar di mana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari”.⁴⁴ Teknik latihan atau pembiasaan menurut Syafirudin, yaitu suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa

⁴¹Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 92.

⁴² Zainal Aqib dan Ali Muradlo, *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, (Bandung: Satu Nusa, 2016), h. 303

⁴³ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. (Semarang: Rasail Media Group, 2010), h. 8.

⁴⁴ Ahmad Sanusi, *Metode-Metode Belajar*. (Bandung: Sinar Ilmu, 2011), h. 152.

memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.⁴⁵

Metode pembiasaan adalah metode dalam pengajaran dengan melatih peserta didik terhadap bahan yang sudah diajarkan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan dari materi yang telah dipelajari.⁴⁶ Adapun salah satu kegunaan dari metode pembiasaan yaitu dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembiasaan adalah metode yang dilakukan secara berulang-ulang atau terus menerus sehingga menjadi terbiasa, dengan pembiasaan yang dilakukan anak, maka anak akan terus melakukan kegiatan yang sudah menjadi kebiasaan anak, misalnya setiap habis makan coklat anak diajak untuk gosok gigi, sehingga karena sudah menjadi kebiasaan, maka setiap anak makan coklat anak akan terbiasa untuk menggosok giginya.

4. Indikator Metode Pembiasaan

Tujuan penggunaan metode pembiasaan adalah:

- a. Memiliki keterampilan gerak, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah, tanda baca, dan lain sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dan lain sebagainya.
- d. Dapat menggunakan daya pikirnya yang terus bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya.
- e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.⁴⁷

Pada penggunaan metode pembiasaan perlu diketahui indikator dalam pelaksanaan agar pelaksanaan pembelajaran dapat efektif, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelum pelajaran dimulai hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar.

⁴⁵ Much Syarifuddin, *Metode Drill*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67.

⁴⁶ Sudjana, *Media...*, h. 86.

⁴⁷ Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Intermedia, 2012), h. 175.

- b. Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis.
- c. Diusahakan hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat, hal ini dimungkinkan agar tidak membosankan siswa.
- d. Maksud diadakannya latihan harus memiliki tujuan yang lebih luas.
- e. Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.⁴⁸

Penggunaan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan baik, maka langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan metode pembiasaan pada proses belajar adalah:

a. Kegiatan guru

- 1. Mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah-perintah beserta jawabannya.
- 2. Mengajukan pertanyaan secara lisan, tertulis, atau memberikan perintah untuk melakukan sesuatu.
- 3. Mendengarkan jawaban lisan atau memeriksa jawaban tertulis atau melihat gerakan yang dilakukan.
- 4. Mengajukan kembali berulang-ulang pertanyaan atau perintah yang telah diajukan dan didengar jawabannya.

b. Kegiatan murid

- 1. Mendengarkan baik-baik pertanyaan atau perintah yang diajukan guru kepadanya.
- 2. Menjawab secara lisan atau tertulis atau melakukan gerakan seperti yang diperintahkan.
- 3. Mengulang kembali jawaban atau gerakan sebanyak permintaan guru.
- 4. Mendengarkan pertanyaan atau perintah berikutnya.⁴⁹

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan indikator dalam metode pembiasaan, karena setiap metode pembelajaran memiliki strategi dan caranya masing-masing, begitu pula dengan metode pembiasaan yaitu dilakukan berulang-ulang sampai tujuan pembelajaran tercapai terbentuk kemandirian anak dalam melakukan suatu pekerjaan atau perbuatan.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 176

⁴⁹ *Ibid.*, h. 177

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu dengan alamat Jl. Pendidikan No. 01 Desa Bandar Fusgi Kabupaten Labuhan Batu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan akan disesuaikan dengan kalender pendidikan sesuai kebutuhan proses belajar mengajar yang efektif, serta silabus RA yang berlangsung pada saat penelitian. Adapun waktu penelitian yang akan dilakukan adalah:

Tabel 01.

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

N O	Kegiatan	Alokasi Waktu											
		Desember				Januari				Februari			
		Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal												
2	Bimbingan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Perizinan penelitian												
5	Penelitian Siklus I												
6	Penelitian Siklus II												
7	Penelitian Siklus III												
8	Analisis data												
9	Pengolahan Data												
10	Penyusunan Laporan												

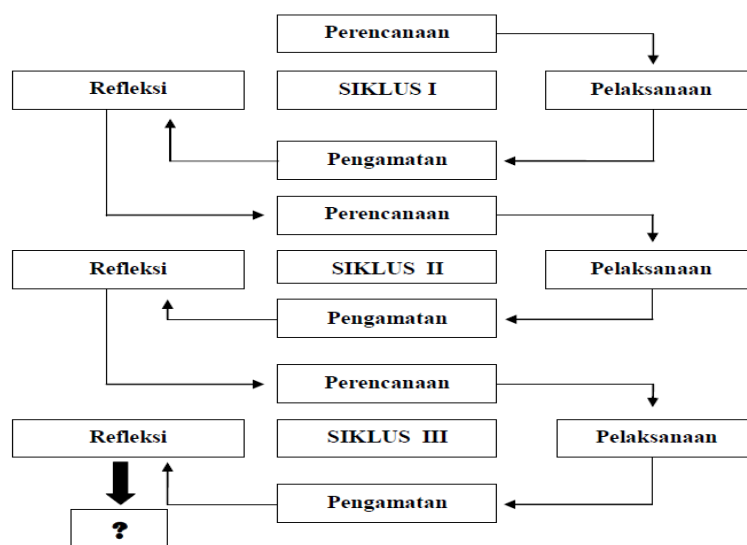
3. Siklus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK artinya dalam penelitian ini dilakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Pada penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).⁵⁰ Alasan pemilihan metode ini karena sesuai dengan objek penelitian yaitu anak usia dini, sehingga kemampuan anak dapat ditingkatkan melalui observasi dan analisis hasil yang di peroleh anak.

Setiap siklus harus melalui empat tahapan tersebut, jumlah siklus yang dilaksanakan disesuaikan dengan tingkat kebutuhan, apabila dua siklus belum mencapai harapan, maka akan dilakukan sampai tiga siklus, namun apabila tiga siklus belum mencapai keberhasilan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Keberhasilan penelitian melalui siklus ini apabila terjadi peningkatan rasa percaya diri anak melalui metode bermain peran pada anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu. Adapun alur penelitiannya sebagai berikut:

Gambar 02

Alur Penelitian Tindakan Kelas⁵¹



⁵⁰Rahmi Daryanto, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Univesitas Terbuka, 2011) h. 31.

⁵¹Wijaya Kusama dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2011) h. 21

B. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan peneliti diawali dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), yang dilanjutkan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kebiasaan anak hidup bersih melalui metode pembiasaan pada anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu. RPPM dan RPPH yang disusun terlebih dahulu didiskusikan dengan Kepala RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu, beserta seluruh guru dan teman sejawat.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu. Jumlah anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu berjumlah 16 orang anak pada tahun ajaran 2018/2019 kelas B dengan rincian 9 orang anak laki-laki, dan 7 orang anak perempuan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Anak

Data yang diperoleh dari anak adalah data kegiatan anak melakukan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih melalui metode pembiasaan. Adapun data anak sebagai sumber data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 02
Peserta Didik

NO	Nama Anak	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3	4
1	Alfa Rizi Haloho	L	
2	Amar Said Sipahutar	L	
3	Afifah Zahra Dalimunthe		P
4	Azib Syahputra Dongoran	L	

1	2	3	4
5	Alya Maitsa Putri		P
6	M. Azmi Athaya Hasibuan	L	
7	Fika Raayhani Ritonga		P
8	Raihan Abadi Harahap	L	
9	Raja Sahputra Ritonga	L	
10	Nurul Aswad Rambe		P
11	Rizki Ananda Saputra Ritonga	L	
12	M. Ridwan	L	
13	Nuranisa Siregar		P
14	Sasmita Hasibuan		P
15	Tegar Aprilia Pratama	L	
16	Ziadatun Aisyah		P
Jumlah		9	7
Total		16 Orang	

2. Guru.

Sumber data dari guru berupa lembaran observasi hasil kegiatan anak meningkatkan kebiasaan hidup bersih anak melalui metode pembiasaan selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Selain itu sumber dari guru juga berupa ungkapan anak kepada guru dan temannya, serta ungkapan anak dengan guru, selain itu wawancara guru dengan anak selama kegiatan penelitian yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Sumber data dari guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 03
Sumber Data Guru

Nama Guru	Tugas	Waktu
Ghufrona Ulfa Rambe	Guru	24 Jam/Minggu
Masjuita, S.Pd.	Guru	24 Jam/Minggu

3. Teman Sejawat.

Teman sejawat dalam penelitian ini adalah guru yang membantu dan mengamati kegiatan penelitian, baik pengamatan kepada anak selama proses pembelajaran, dan pengamatan kepada peneliti sebagai pelaksana kegiatan. Hasil pengamatan teman sejawat selanjutnya menjadi bahan untuk refleksi. Adapun teman sejawat yang membantu peneliti melakukan penelitian ini adalah:

Tabel 04
Teman Sejawat

Nama Guru	Tugas	Waktu
Ghufrona Ulfa Rambe	Teman Sejawat	24 Jam/Minggu
Masjuita, S.Pd.	Kolaborator	24 Jam/Minggu

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik dan alat pengumpulan data merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah penelitian. Hal ini merupakan unsur penting dalam sebuah penelitian. Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Observasi (pengamatan), pengamatan (observasi) digunakan untuk, merekam proses dari suatu aktifitas anak selama proses pembelajaran. Pengamatan (observasi) digunakan untuk memperoleh data selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Dokumentasi, dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.
- c. Tanya jawab, tanya jawab dilakukan untuk mengetahui bagaimana informasi-informasi dari subjek penelitian (anak).

2. Alat Pengumpulan Data

- a. Lembar Observasi, pengumpulan data yang digunakan dalam observasi adalah berbentuk daftar cek list dengan skala penilaian berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), mulai berkembang (MB), dan belum berkembang (BB). Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti.

Tabel 05
Lembar Observasi

NO	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat terbiasa mencuci tangan				Anak mampu membuang sampah pada tempatnya				Anak mampu menjaga kebersihan diri				Kebiasaan hidup bersih anak meningkat			
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	BS
B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	H		
1	Alfa Rizi Haloho																
2	Amar Said Sipahutar																
3	Afifah Zahra Dalimunthe																
4	Azib Syahputra Dongoran																
5	Alya Maitsa Putri																
6	M. Azmi Athaya Hasibuan																
7	Fika Raayhani Ritonga																
8	Raihan Abadi Harahap																
9	Raja Sahputra Ritonga																
10	Nurul Aswad Rambe																
11	Rizki Ananda Saputra Ritonga																
12	M. Ridwan																
13	Nuranisa Siregar																
14	Sasmita Hasibuan																
15	Tegar Aprilia Pratama																
16	Ziadatun Aisyah																

Keterangan:

- BB = Belum Berkembang
 MB = Mulai Berkembang
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 BSB = Berkembangan Sangat Baik

- b. Dokumentasi , pengumpulan data yang digunakan dalam dokumentasi adalah foto-foto kegiatan anak melakukan pembelajaran dengan metode pembiasaan.

F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikategorikan adalah apabila hasil belajar anak mencapai 85% dari seluruh anak dikatakan berhasil, dengan standart ketuntasan minimal BSH. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam siklus selanjutnya dan juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, serta pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat.⁵²

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu:

1. Analisis data kualitatif, yaitu data yang berbentuk uraian mengenai aktifitas guru dan anak selama proses pembelajaran, serta kondisi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu penyajian data dalam bentuk angka-angka yang peneliti peroleh dari hasil observasi yang diinterpretasikan dalam bentuk persen. Selanjutnya mencari persentase anak dengan rumus:⁵³

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P= Presentase ketuntasan

f= Jumlah nilai anak

n= Jumlah anak

⁵²Zainal Aqib, dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 41.

⁵³*Ibid.*, h. 45

H. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa tahapan yang seharusnya dilakukan yaitu: Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*).⁵⁴

a. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari RPPH dan langsung tema yang akan diajarkan, menyediakan media untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang dibuat pada tahap *planning*, yang meliputi langkah pendahuluan, inti, istirahat, dan penutup.

c. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan presentase. Pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat (teman sejawat).

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui analisis data dan hasil observasi, menjelaskan tindakan dan dampaknya, serta membuat usulan perbaikan untuk pelaksanaan pembelajaran siklus selanjutnya.⁵⁵ Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan

⁵⁴Daryanto, *Metode Penelitian...*, h. 31.

⁵⁵Ridwan Abdullah Sani dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2015), h. 41.

selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya. Secara rinci penelitian ini disusun dengan langkah-langkah

1. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra siklus yang peneliti lakukan, bahwa kebiasaan hidup bersih anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu masih sangat rendah. Pembelajaran yang dilakukan pada saat pra siklus anak masih malu dan tidak mau jika diminta untuk melakukan atau mempraktekkan sesuatu. Hasil observasi peneliti anak belum mampu menumbuhkan pola hidup bersih dengan baik.

2. Deskripsi Siklus I.

a. Tahap Perencanaan

- ❖ Menyusun RPPH
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- ❖ Menjelaskan kegiatan
- ❖ Mendemonstrasikan materi didepan anak
- ❖ Anak melakukan kegiatan mencuci tangan dengan sabun

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I. Hasil dari refleksi siklus I digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

3. Deskripsi Siklus II.

a. Tahap Perencanaan

- ❖ Menyusun RPPH
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- ❖ Menjelaskan tentang materi yang akan dimainkan dengan metode pembiasaan
- ❖ Mendemonstrasikan materi yang akan dilakukan anak
- ❖ Anak melakukan kegiatan membersihkan gigi dan mulut

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II. Hasil dari refleksi siklus II digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan

hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Deskripsi Siklus III.

a. Tahap Perencanaan

- ❖ Menyusun RPPH
- ❖ Menyusun evaluasi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar observasi
- ❖ Menyiapkan media dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- ❖ Melaksanakan tindakan sesuai rencana
- ❖ Menjelaskan tentang materi kebersihan lingkungan
- ❖ Mendemonstrasikan materi didepan anak
- ❖ Anak melakukan kegiatan membiasakan membuang sampah pada tempatnya.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap kegiatan anak dengan menggunakan metode pembiasaan pada anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu.

d. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III. Hasil dari refleksi siklus III digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil kegiatan belajar anak, dan hasil observasi proses kegiatan antara peneliti dengan guru atau teman sejawat apakah pembelajaran telah berhasil atau dilanjutkan pada siklus berikutnya.

I. Personalia Penelitian

Penelitian ini dibantu oleh kolaborator, dan teman sejawat, adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 06
Tim Peneliti

Nama	Penelitian	Tugas	Waktu
Elmiyanti Harahap	Peneliti	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengumpulkan Data➤ Menganalisis Data➤ Pengambilan Keputusan	24 Jam/Minggu
Ghufrona Ulfa Rambe	Teman Sejawat	Penilai I	24 Jam/Minggu
Masjuita, S.Pd.	Kolaborator	Penilai I	24 Jam/Minggu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Hidup bersih secara fisiologis dan psikologis dimiliki oleh anak dan digunakan untuk merespon peristiwa sekitarnya. Pada dasarnya hidup bersih pada seseorang anak sangat penting dalam menentukan kesuksesan hidup. Hidup bersih pada anak sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan diri, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan untuk melakukan sebuah pekerjaan atau mengaplikasikan kemampuan anak. Pentingnya hidup bersih ditanamkan sejak usia dini karena pada dasarnya hidup bersih digunakan untuk memusatkan perhatian, empati terhadap lingkungan sekitar, melakukan kegiatan sosial lebih baik, serta mampu mengendalikan diri sendiri dan orang lain serta menimbulkan rasa percaya diri. Hal ini mengindikasikan bahwa perlunya seorang guru untuk meningkatkan serta menumbuhkan hidup bersih melalui berbagai pembiasaan. Melalui pembiasaan anak lebih berpola pikir kreatif, anak belajar tentang berinteraksi sosial dengan teman sebaya dimana anak belajar memahami beradaptasi dengan kelompok dan berkomunikasi dengan orang lain, hal ini membutuhkan rasa percaya diri anak dengan pakaian dan lingkungan bersih.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu bahwa kebiasaan anak untuk hidup bersih masih belum berkembang, terlihat bahwa anak masih suka memakan-makanan, kemudian sisa makanan yang melekat di tangan dibasuh anak pada pakaian seragamnya, anak tidak dapat menjaga pola hidupnya yang dapat menjaga kebersihan, anak belum memiliki pengendalian diri yang baik, tidak saling menjaga karena tidak jarang anak melekatkan kotoran atau sisa minum eskrim pada pakaian temannya yang lain, tidak mampu menghadapi berbagai persoalan, dan tidak mampu melakukan sesuatu agar terjaga kebersihan pada diri anak. Anak tidak terbiasa melakukan pola hidup bersih. Hasil observasi pada pra siklus ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 07
Hasil Observasi Pada Pra Siklus

NO	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat terbiasa mencuci tangan				Anak mampu membuang sampah pada tempatnya				Anak mampu menjaga kebersihan diri				Kebiasaan hidup bersih anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B
1	Alfa Rizi Haloho	√			√				√				√				
2	Amar Said Sipahutar	√			√				√				√				
3	Afifah Zahra Dalimunthe	√			√				√				√				
4	Azib Syahputra Dongoran	√			√				√				√				
5	Alya Maitsa Putri		√		√				√				√				
6	M. Azmi Athaya Hasibuan	√			√				√				√				
7	Fika Raayhani Ritonga		√		√				√				√				
8	Raihan Abadi Harahap		√		√				√				√				
9	Raja Sahputra Ritonga			√		√				√			√				
10	Nurul Aswad Rambe			√		√				√			√				
11	Rizki Ananda Saputra Ritonga	√			√				√				√				
12	M. Ridwan			√		√				√			√				
13	Nuranisa Siregar			√			√				√			√			
14	Sasmita Hasibuan			√			√				√				√		
15	Tegar Aprilia Pratama			√				√				√				√	
16	Ziadatun Aisyah	√			√				√				√				

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
- BSH = Berkembang Sesuai Harapan
- MB = Mulai Berkembang
- BB = Belum Berkembang.

Tabel 08
Hasil Interpretasi Observasi Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat terbiasa mencuci tangan	7	3	3	3	16
		43,75%	18,75%	18,75%	18,75%	100%
2	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	10	3	2	1	16
		62,5%	18,75%	12,5%	6,25%	100%
3	Anak mampu menjaga kebersihan diri	10	3	2	1	16
		62,5%	18,75%	12,5%	6,25%	100%
4	Kebiasaan hidup bersih anak meningkat	13	1	1	1	16
		81,25%	6,25%	6,25%	6,25%	100%

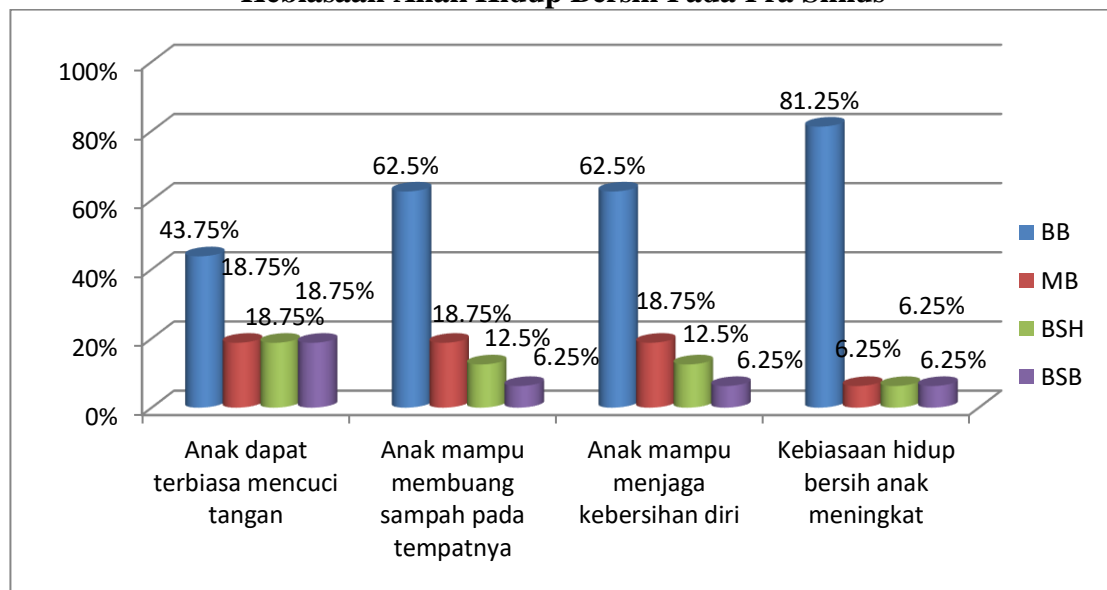
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P = Presentase ketuntasan
- f = Jumlah nilai anak
- n = Jumlah anak

Grafik 01
Kebiasaan Anak Hidup Bersih Pada Pra Siklus



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kondisi kebiasaan hidup bersih anak pada pra siklus atau sebelum dilakukan penelitian yaitu:

1. Anak dapat terbiasa mencuci tangan, yang belum berkembang ada 7 anak (43,75%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%).
2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya, yang belum berkembang ada 10 anak (62,5%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%).
3. Anak mampu menjaga kebersihan diri, yang belum berkembang ada 10 anak (62,5%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%).
4. Kebiasaan hidup bersih anak meningkat, yang belum berkembang ada 13 anak (81,25%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pra siklus ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 09
Rata-Rata Kebiasaan Hidup Bersih Anak Pada Pra Siklus

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat terbiasa mencuci tangan	3	3	6
		18,75%	18,75%	37,5%
2	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	2	1	3
		12,5%	6,25%	18,75%
3	Anak mampu menjaga kebersihan diri	2	1	3
		12,5%	6,25%	18,75%
3	Kebiasaan hidup bersih anak	1	1	2

	meningkat	6,25%	6,25%	12,5%
Rata-Rata			21,87%	

Hasil observasi pada pra siklus sesuai ketetapan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat terbiasa mencuci tangan, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%), maka jumlah seluruhnya ada 6 anak (37,5%).
2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 3 anak (18,75%).
3. Anak mampu menjaga kebersihan diri, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 3 anak (18,75%).
4. Kebiasaan hidup bersih anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 2 anak (12,5%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kebiasaan hidup bersih anak pada pra siklus adalah 21,87% yang menunjukkan masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas sesuai draf yang direncanakan dengan tiga siklus dan tiap-tiap siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

B. Deskripsi Siklus I.

1. Hari Ke 1/ Senin 04 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan subtema tanaman obat, macam-macam tanaman obat.

2. Menyiapkan media pembelajaran kain, air dan ember.
3. Menyiapkan kegiatan pembelajaran membersihkan tanaman obat
4. Menyiapkan lembar observasi
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
11. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
12. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - b) Menghitung jumlah tanaman obat
 - c) **Membersihkan tanaman obat dari rumput dan kotoran**
 - d) menciptakan bentuk dari playdough
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok

18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang hidup bersih.
2. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

2. Hari Ke 2/ Selasa 05 Februari 2019

Libur Hari Raya Imlek

3. Hari Ke 3/ Rabu 06 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu sapu lidi, sekop sampah dan pisau.
4. Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu membersihkan pekarangan rumah dan menata tanaman kencur yang ditanam Ibu.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199

7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
11. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan bilangan kencur
 - b) Menulis angka 15 pada pola kencur
 - c) Peraktek menanam kencur
 - d) Membersihkan pekarangan rumah dan menata tanaman kencur yang ditanam Ibu**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang hidup bersih.
2. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

4. Hari Ke 4/ Kamis 07 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya manfaat tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu buah-buahan, air, dan ember.

4. Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurun panas, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)
11. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Mencocokkan pola buah mengkudu
 - b) Mengurutkan pola buah mengkudu
 - c) Melipat kertas bentuk botol obat
 - d) **Membersihkan buah-buahan sebelum di konsumsi**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang hidup bersih.
2. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

5. Hari Ke 5/ Jumat 08 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya jenis olahan tanaman obat.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu bahan untuk buat jamu, air, dan baskom.
4. Menyiapkan kegiatan pembelajaran.
5. Menyiapkan lembar observasi.
6. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati jamu kunyit asam

11. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghitung jumlah kunyit
 - b) Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - c) mencoba rasa jamu
 - d) Mencuci bersih bahan untuk membuat jamu**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab dan tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang hidup bersih.
2. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi, hasil observasi pada siklus I yaitu:

Tabel 10
Hasil Observasi Pada Siklus I

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat terbiasa mencuci tangan				Anak mampu membuang sampah pada tempatnya				Anak mampu menjaga kebersihan diri				Kebiasaan hidup bersih anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B
1	Alfa Rizi Haloho	√				√				√				√			
2	Amar Said Sipahutar		√					√			√				√		
3	Afifah Zahra Dalimunthe	√				√				√				√			
4	Azib Syahputra Dongoran		√					√			√				√		
5	Alya Maitsa Putri				√				√				√			√	
6	M. Azmi Athaya Hasibuan			√			√				√				√		
7	Fika Raayhani Ritonga			√			√				√					√	
8	Raihan Abadi Harahap	√				√				√				√			
9	Raja Sahputra Ritonga		√					√			√				√		
10	Nurul Aswad Rambe	√				√				√				√			
11	Rizki Ananda Saputra Ritonga		√					√			√					√	
12	M. Ridwan				√			√					√				√
13	Nuranisa Siregar	√				√				√				√			
14	Sasmita Hasibuan		√					√			√					√	
15	Tegar Aprilia Pratama				√			√					√				√
16	Ziadatun Aisyah	√				√				√				√			

Keterangan:

BSB = Berkembangan Sangat Baik

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

MB = Mulai Berkembang

BB = Belum Berkembang.

Ta

bel 11

Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat terbiasa mencuci tangan	6	5	2	3	16
		37,5%	31,25%	12,5%	18,75%	100%
2	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	6	2	7	1	16
		37,5%	12,5%	43,75%	6,25%	100%
3	Anak mampu menjaga kebersihan diri	6	5	2	3	16
		37,5%	31,25%	12,5%	18,75%	100%
4	Kebiasaan hidup bersih anak meningkat	6	4	4	2	16
		37,5%	25%	25%	12,5%	100%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

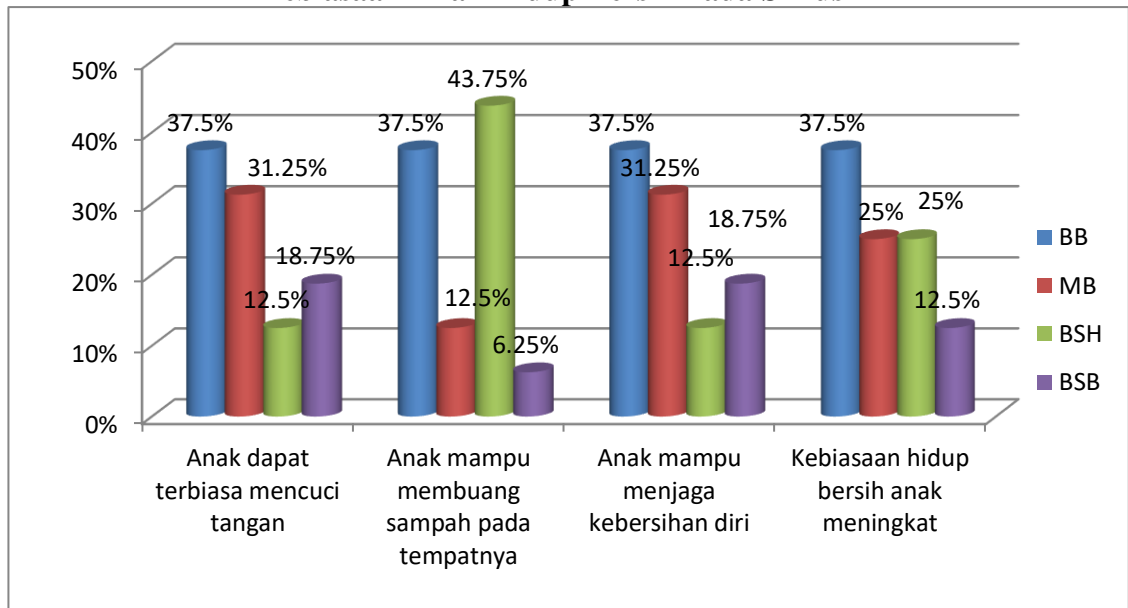
Keterangan

P = Presentase ketuntasan

f = Jumlah nilai anak

n = Jumlah anak

Grafik 02
Kebiasaan Anak Hidup Bersih Pada Siklus I



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kebiasaan anak hidup bersih pada siklus I setelah penerapan pembelajaran pembiasaan yaitu:

1. Anak dapat terbiasa mencuci tangan, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%).
2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 7 anak (43,75%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25).
3. Anak mampu menjaga kebersihan diri, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 5 anak (31,25%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%).
4. Kebiasaan hidup bersih anak meningkat, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 4 anak (25%), berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus I ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 12
Rata-Rata Kebiasaan Hidup Bersih Anak Pada Siklus I

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat terbiasa mencuci tangan	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
2	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	7	1	8
		43,75%	6,25%	50%
3	Anak mampu menjaga kebersihan diri	2	3	5
		12,5%	18,75%	31,25%
4	Kebiasaan hidup bersih anak meningkat	4	2	6
		25%	12,5%	37,5%
Rata-Rata		37,5%		

Hasil observasi pada siklus I sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat terbiasa mencuci tangan, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%), maka jumlah seluruhnya ada 5 anak (31,25%).
2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak (43,75%), berkembang sangat baik ada 1 anak (6,25%), maka jumlah seluruhnya ada 8 anak (50%).
3. Anak mampu menjaga kebersihan diri, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 3 anak (18,75%), maka jumlah seluruhnya ada 5 anak (31,25%).

4. Kebiasaan hidup bersih anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (25%), berkembang sangat baik ada 2 anak (12,5%), maka jumlah seluruhnya ada 6 anak (37,5%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kebiasaan hidup bersih anak pada siklus I ini adalah 37,5% yang menunjukkan masih sangat rendah. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas untuk siklus II.

Refleksi

- a. Kendala yang dihadapi
 - 1) Sebahagian anak masih mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan.
 - 2) Sebahagian anak masih belum memahami maksud hidup bersih dari pelajaran yang telah dilakukan.
- b. Kekuatan
 - 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yng direncanakan
 - 2) Strategi yang digunakan membuat sebahagian anak senang.
 - 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.
- c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan
Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

C. Deskripsi Siklus II.

1. Hari Ke 1/ Senin 11 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan subtema tanaman obat, macam-macam tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu wartel, pisau dan air
3. Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

4. Menyiapkan lembar observasi
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman umbi-umbian
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata Baru:ubi kayu, kentang, wortel, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru
11. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
12. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis nama jenis-jenis tanaman umbi-umbian.
 - b) Menghitung jumlah tanaman umbi-umbian
 - c) Bentuk umbi wortel
 - d) Mencuci dan mengupas kulit ari wortel.**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang bagaimana hidup bersih.
2. Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya

3. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

2. Hari Ke 2/ Selasa 12 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman obat, dan tema spesifiknya bagian-bagian tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat berkebun.
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru: singkong, ubi rambat, kentang, dll.
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman umbi-umbian
11. Anak menanyakan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon
 - b) Menulis angka 14 pada pola kentang
 - c) Mengelompokkan ukuran kentang
 - d) **Membersihkan kebun singkong**
13. Istirahat

14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang bagaimana hidup bersih.
2. Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

3. Hari Ke 3/ Rabu 13 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman umbi-umbian, dan tema spesifiknya cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu pisau, air, dan ember.
3. Menyiapkan lembar observasi.
4. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru:singkong, ubi rambat kentang, wortel, dll.

9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman wortel
11. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menghubungkan bilangan dengan kentang
 - b) Menulis angka 15 pada kentang
 - c) peraktek menanam kentang
 - d) **Mengupas dan mencuci kentang**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang bagaimana hidup bersih.
2. Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

4. Hari Ke 4/ Kamis 14 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman umbi-umbian, dan tema spesifiknya manfaat tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat berkebun.
3. Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Menyiapkan lembar observasi.

5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru:
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati umbi-umbian
11. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menggunting gambar ubi
 - b) Menjumlahkan gambar ubi
 - c) Menunjuk kartu angka bergambar
 - d) **Membersihkan areal tanaman umbi-umbian**
13. Istirahat
14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
19. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang bagaimana hidup bersih.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.

4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

5. Hari Ke 5/ Jumat 15 Februari 2019

a. Perencanaan

1. Menyusun RPPH dengan tanaman ciptaan Allah swt., dan sub tema tanaman umbi-umbian, dan tema spesifiknya makanan dari tanaman umbi-umbian.
2. Menyiapkan media pembelajaran yaitu alat memasak kue.
3. Menyiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
4. Menyiapkan lembar observasi.
5. Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

1. Anak-anak berbaris
2. Berdoa` dan memberi salam
3. Bernyanyi lagu aku anak sehat, serta macam-macam rasa
4. Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
5. Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
6. Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
7. Mutiara Hadits: Belajar Alquran
8. Penambahan kosa kata baru:
9. Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
10. Anak mengamati makanan dari umbi-umbian
11. Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-umbian
12. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan:
 - a) Menulis kata getuk
 - b) Memperkirakan urutan warna getuk
 - c) Peraktek membuat getuk
 - d) **Membiasakan makan, makanan yang sehat dan bersih**
13. Istirahat

14. Menanyakan perasaan selama hari ini
15. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
16. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
17. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
18. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang bagaimana hidup bersih.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

Observasi dan Evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan observasi, hasil observasi pada siklus II ini yaitu:

Tabel 13
Hasil Observasi Pada Siklus II

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat terbiasa mencuci tangan				Anak mampu membuang sampah pada tempatnya				Anak mampu menjaga kebersihan diri				Kebiasaan hidup bersih anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B
1	Alfa Rizi Haloho				√				√				√				√
2	Amar Said Sipahutar				√				√				√				√
3	Afifah Zahra Dalimunthe				√				√				√				√
4	Azib Syahputra Dongoran				√				√				√				√
5	Alya Maitsa Putri				√				√				√				√
6	M. Azmi Athaya Hasibuan				√				√				√				√
7	Fika Raayhani Ritonga		√				√				√				√		
8	Raihan Abadi Harahap		√				√				√				√		
9	Raja Sahputra Ritonga			√			√				√				√		

10	Nurul Aswad Rambe		√		√		√		√		√		√	
11	Rizki Ananda Saputra Ritonga	√			√				√				√	
12	M. Ridwan		√		√				√				√	
13	Nuranisa Siregar			√		√			√				√	
14	Sasmita Hasibuan			√		√			√				√	
15	Tegar Aprilia Pratama			√			√			√				√
16	Ziadatun Aisyah			√			√			√				√

Keterangan:

BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

**Ta
bel
14**

Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat terbiasa mencuci tangan	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
2	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	3	3	2	8	16
		18,75%	18,75%	12,5%	50%	100%
3	Anak mampu menjaga kebersihan diri	6	1	1	8	16
		37,5%	6,25%	6,25%	50%	100%
4	Kebiasaan hidup bersih anak meningkat	6	1	1	8	16
		37,5%	6,25%	6,25%	50%	100%

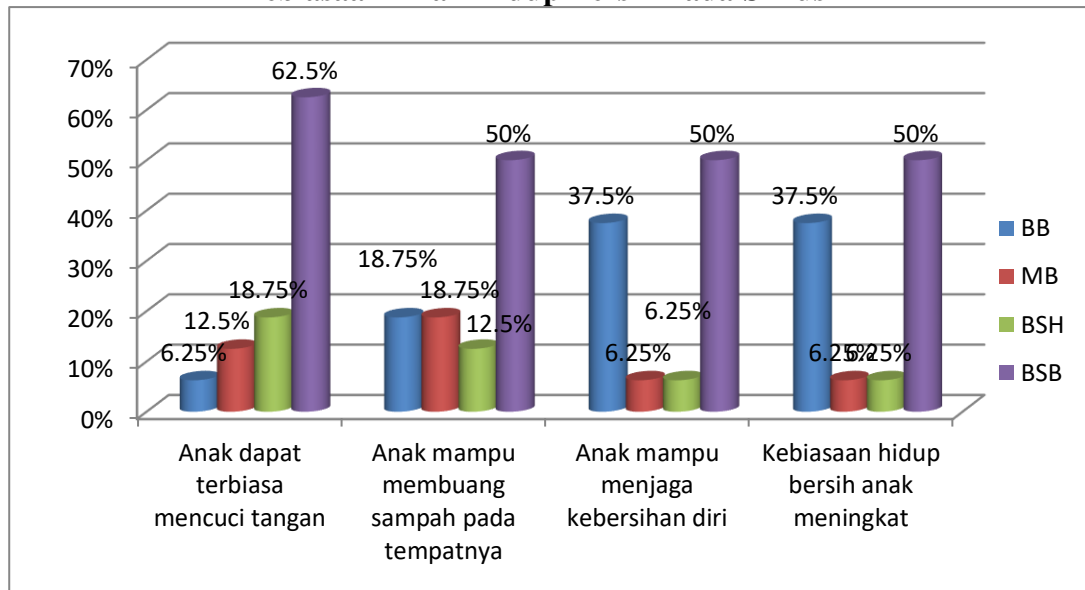
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 03
Kebiasaan Anak Hidup Bersih Pada Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kebiasaan anak berperilaku hidup bersih pada siklus II setelah penerapan pembelajaran yaitu:

1. Anak dapat terbiasa mencuci tangan, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya, yang belum berkembang ada 3 anak (18,75%), mulai berkembang ada 3 anak (18,75%), berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%).
3. Anak mampu menjaga kebersihan diri, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%).
4. Kebiasaan hidup bersih anak meningkat, yang belum berkembang ada 6 anak (37,5%), mulai berkembang ada 1 anak (6,25%), berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus II ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 15
Rata-Rata Kebiasaan Hidup Bersih Anak Pada Siklus II

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat terbiasa mencuci tangan	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
2	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	2	8	10
		12,5%	50%	62,5%
3	Anak mampu menjaga kebersihan diri	1	8	9
		6,25%	50%	56,25%
4	Kebiasaan hidup bersih anak meningkat	1	8	9
		6,25%	50%	56,25%
Rata-Rata		64,1%		

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat terbiasa mencuci tangan, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak (12,5%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), maka jumlah seluruhnya ada 10 anak (62,5%).
3. Anak mampu menjaga kebersihan diri, yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), maka jumlah seluruhnya ada 9 anak (56,25%).

4. Kebiasaan hidup bersih anak meningkat , yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (6,25%), berkembang sangat baik ada 8 anak (50%), maka jumlah seluruhnya ada 9 anak (56,25%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kebiasaan hidup bersih anak pada siklus II ini adalah 64,1% yang menunjukkan masih kurang dari 80% kendatipun telah terjadi peningkatan. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti merencanakan perbaikan penelitian dengan melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas untuk siklus III.

4. Tahap Refleksi

a. Kendala yang dihadapi

- 1) Sebahagian anak ada yang merasa tidak cocok dengan teman satu tim.
- 2) Sebahagian anak masih belum dapat bekerja sama melakukan kegiatan.

b. Kekuatan

- 1) Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan perencanaan
- 2) Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- 3) Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

c. Tindakan perbaikan dan alasan pemilihan tindakan

Tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus III adalah guru memberikan rangsangan kepada anak berupa motivasi agar anak menjadi semangat dalam melakukan pembelajaran.

D. Deskripsi Siklus III

1. Hari Ke 1/ Senin 18 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan, sebagai langkah yang digunakan untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih anak.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.

- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa alat kebersihan kendaraan.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya.
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menghitung jumlah kendaraan darat
 - b) Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - c) Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - d) **Mencuci mobil ayah**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - b) Jenis kendaraan darat
 - c) Bentuk angka 16
 - d) Bentuk tulisan nama kendaraan
 - e) Bentuk mobil
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini

- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang manfaat hidup bersih.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

2. Hari Ke 2/ Selasa 19 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya jenis kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa alat kebersihan kendaraan
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik kereta api
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)

- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menggunting gambar sepeda motor
 - b) Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - c) Menirukan tulisan “Sepeda motor”
 - d) **Membersihkan bagian dalam mobil**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Alat transportasi yang efisien
 - c) Penjumlahan
 - d) Nama kendaraan di darat
 - e) Mengerjakan lembar tugas
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang manfaat hidup bersih.
2. Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

3. Hari Ke 3/ Rabu 20 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan.

- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya pengemudi kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa alat pembersih mobil
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
- 9) Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Mencari gejanggalan gambar supir
 - b) Meniru tulisan “Supir”
 - c) Menghitung jumlah roda
 - d) **Memberikan kit pada ban mobil**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - b) Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - c) Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - d) Jumlah roda kendaraan di darat
 - e) Bentuk jenis mobil
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat

- b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- 1. Guru memberikan penjelasan tentang manfaat hidup bersih.
- 2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
- 3. Anak melakukan pembelajaran.
- 4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

4. Hari Ke 4/ Kamis 21 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa sapu, dan sekop sampah.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam

- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Membersihkan garasi mobil**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - b) Bentuk angka 17
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - d) Bercerita
- 12) Anak Mengkomunikasikan
 - a) Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - b) Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang manfaat hidup bersih.
2. Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran.

4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

5. Hari Ke 5/ Jumat 22 Februari 2019

a. Perencanaan

- 1) Menyusun alat evaluasi dan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan.
- 2) Menyusun RPPH dengan tema kendaraan, serta sub tema kendaraan di darat, dan tema spesifiknya tempat pemberhentian kendaraan di darat.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran berupa peralatan kebersihan sepeda.
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Mendiskusikan RPPH kepada teman sejawat dan kolaborator

b. Kegiatan

- 1) Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- 2) Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- 3) Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- 4) Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- 5) Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- 6) Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- 7) Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 8) Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
- 9) Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
- 10) Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - a) Menirukan tulisan “stasiun”
 - b) Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - c) Variasi berhitung
 - d) **Membersihkan sepeda milik sendiri**
- 11) Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - a) Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - b) Bentuk angka 17
 - c) Menghitung Jumlah kendaraan di darat

- d) Bercerita
- 12) Anak Mengkomunikasikan
- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bercerita
- 13) Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat
- 14) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 15) Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
- 16) Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
- 18) Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

c. Skenario Perbaikan

- Guru memberikan penjelasan tentang manfaat hidup bersih.
- Anak didudukan sesuai dengan kelompoknya
- Anak melakukan pembelajaran.

Observasi dan Evaluasi

Hasil pengamatan pada siklus III diperoleh

Tabel 16
Hasil Observasi Pada Siklus III

N O	Nama Anak	Instrumen Penelitian															
		Anak dapat terbiasa mencuci tangan				Anak mampu membuang sampah pada tempatnya				Anak mampu menjaga kebersihan diri				Kebiasaan hidup bersih anak meningkat			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	BS B
1	Alfa Rizi Haloho			√			√			√						√	
2	Amar Said Sipahutar			√			√			√						√	
3	Afifah Zahra Dalimunthe			√			√			√						√	
4	Azib Syahputra Dongoran			√			√			√						√	
5	Alya Maitsa Putri			√			√			√						√	
6	M. Azmi Athaya Hasibuan			√			√			√						√	

7	Fika Raayhani Ritonga	√			√			√			√	
8	Raihan Abadi Harahap	√			√			√			√	
9	Raja Sahputra Ritonga		√		√			√			√	
10	Nurul Aswad Rambe		√		√			√			√	
11	Rizki Ananda Saputra Ritonga	√		√		√			√			
12	M. Ridwan		√		√			√			√	
13	Nuranisa Siregar		√		√			√			√	
14	Sasmita Hasibuan		√		√			√			√	
15	Tegar Aprilia Pratama		√		√			√			√	
16	Ziadatun Aisyah		√		√			√			√	

Keterangan:

- BSB = Berkembangan Sangat Baik
 BSH = Berkembang Sesuai Harapan
 MB = Mulai Berkembang
 BB = Belum Berkembang.

Ta
bel

17

Hasil Interpretasi Observasi Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1	Anak dapat terbiasa mencuci tangan	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
2	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
3	Anak mampu menjaga kebersihan diri	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%
4	Kebiasaan hidup bersih anak meningkat	1	2	3	10	16
		6,25%	12,5%	18,75%	62,5%	100%

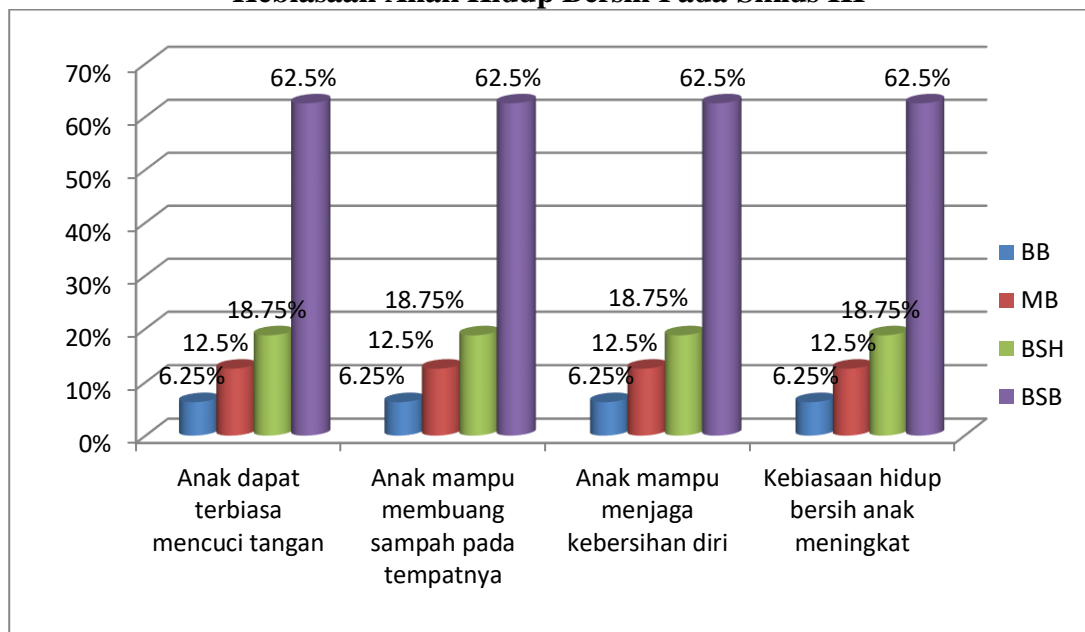
Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase ketuntasan
 f = Jumlah nilai anak
 n = Jumlah anak

Grafik 04
Kebiasaan Anak Hidup Bersih Pada Siklus III



Pada tabel dan grafik di atas dapat dirincikan kebiasaan hidup bersih anak pada siklus III setelah penerapan pembelajaran pembiasaan yaitu:

1. Anak dapat terbiasa mencuci tangan, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).
3. Anak mampu menjaga kebersihan diri, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).

4. Kebiasaan hidup bersih anak meningkat, yang belum berkembang ada 1 anak (6,25%), mulai berkembang ada 2 anak (12,5%), berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%).

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal sesuai yang dirumuskan pada bab tiga adalah Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan pencapaian rata-rata 80%, maka hasil observasi pada siklus III ini dapat diperoleh rata-ratanya adalah:

Tabel 18
Rata-Rata Kebiasaan Hidup Bersih Anak Pada Siklus III

NO	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah Anak (%)
		f3 (%)	f4 (%)	f3+f4 (%)
1	Anak dapat terbiasa mencuci tangan	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
2	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
3	Anak mampu menjaga kebersihan diri	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
4	Kebiasaan hidup bersih anak meningkat	3	10	13
		18,75%	62,5%	81,25%
Rata-Rata		81,25%		

Hasil observasi pada siklus III sesuai ketentuan pada bab tiga keberhasilan minimal ditandai dengan berkembang sangat baik (BSH). Pada tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Anak dapat terbiasa mencuci tangan, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
2. Anak mampu membuang sampah pada tempatnya, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).

3. Anak mampu menjaga kebersihan diri, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).
4. Kebiasaan hidup bersih anak meningkat, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak (18,75%), berkembang sangat baik ada 10 anak (62,5%), maka jumlah seluruhnya ada 13 anak (81,25%).

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh rata-rata kebiasaan hidup bersih anak pada siklus III ini adalah 81,25 % atau dibulatkan menjadi 81,3% yang menunjukkan dalam kategori baik dan telah terjadi peningkatan dan melebihi batas keberhasilan minimal yaitu 80%. Melihat kondisi tersebut, maka peneliti bersama teman sejawat dan guru sepakat bahwa penelitian ini telah selesai dan berhasil dilakukan, sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

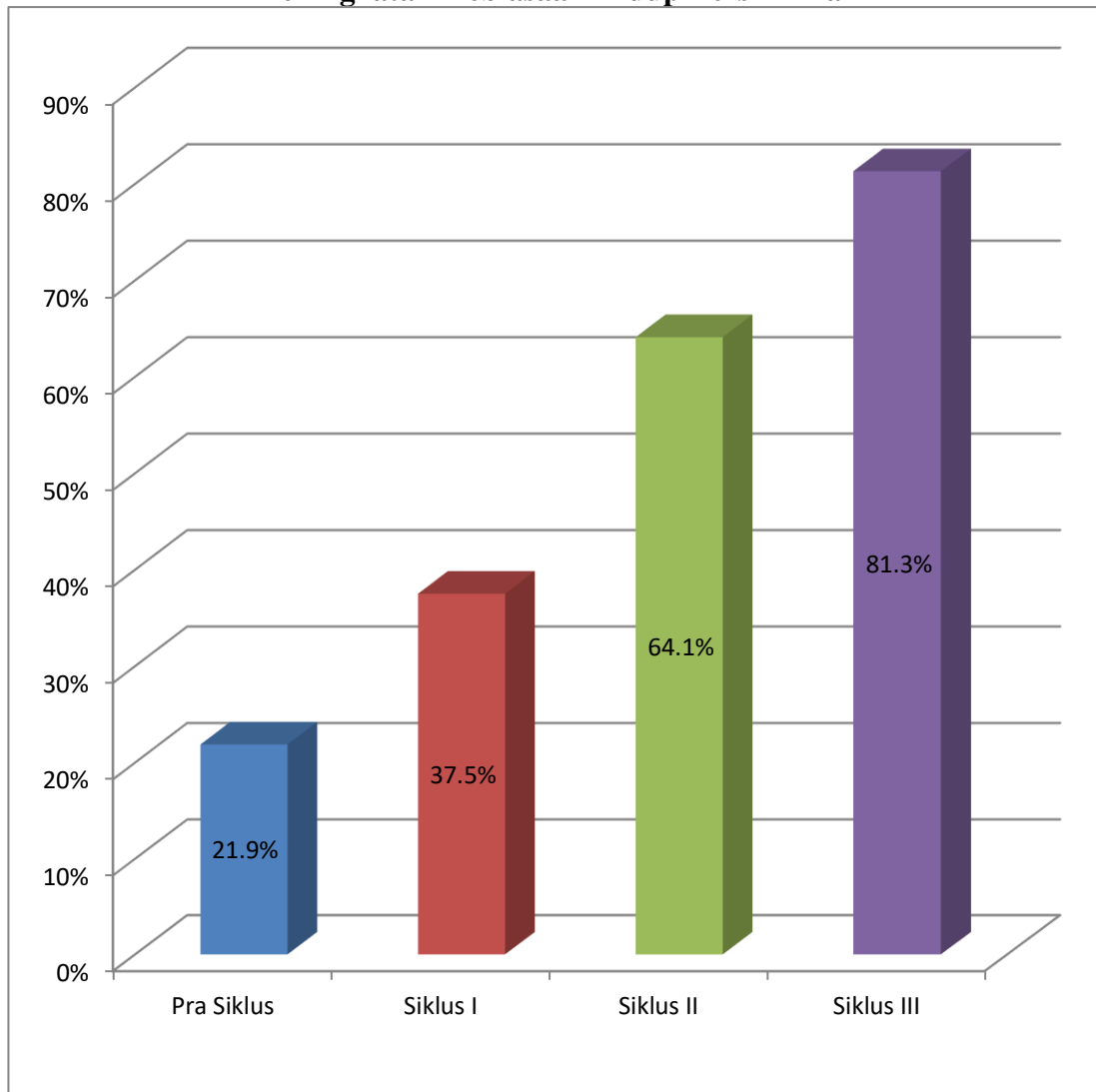
Tahap Refleksi

- a. Pelaksanaan kegiatan telah berjalan sesuai dengan indikator yang direncanakan
- b. Strategi yang digunakan membuat anak senang.
- c. Penilaian/observasi anak sesuai perkembangan anak.

E. Pembahasan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu bahwa hasil penelitian menunjukkan dalam pembelajaran dapat dilihat terjadi peningkatan kebiasaan hidup bersih anak melalui metode pembiasaan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase pada tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 21,87%, selanjutnya siklus satu rata-ratanya adalah 37,5%, pada siklus dua terjadi peningkatan dengan rata-rata, 64,1%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 81,3%. Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah:

Grafik 05
Peningkatan Kebiasaan Hidup Bersih Anak



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui metode pembiasaan dapat meningkatkan kebiasaan anak berperilaku hidup bersih yang telah dilakukan peneliti di RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu. Hal ini ditunjukkan mulai dari hasil rata-rata pra tindakan, bahwa secara rata-rata kelas peningkatan hasil penelitian ini dalam bentuk persen diawali dari pra siklus yang belum menggunakan metode pembiasaan. Hasil belajar anak secara keseluruhan pada pra siklus sebesar 21,87%. Selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan kembali dengan hasil belajar menjadi 37,5%, dan pada siklus II terjadi kenaikan mencapai 64,1%, selanjutnya pada siklus III terjadi peningkatan dan hasil pembelajaran mencapai 81,3%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru,
 - a. Pada setiap kegiatan pembelajaran menggunakan metode yang tepat untuk setiap materi pembelajaran.
 - b. Gunakan media pembelajaran yang dapat dilihat, disentuh, dan dirasakan anak.
 - c. Gunakan benda-benda yang aman, mudah diperoleh, dan dapat mereka lihat sehari-hari sesuai tingkat usia anak, jangan menggunakan benda-benda yang berbahaya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih teliti, penelitian ini dapat diteliti lagi oleh peneliti yang lain dengan objek yang berbeda.
3. Bagi lembaga, kiranya dapat mendukung bentuk bentuk penelitian untuk mendukung keberhasilan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, Amaryllia. *Emotional Intelligence Parenting*. Jakarta: Gramedia. 2009.
- Andarmoyo, Sulistyono & Isro, Laily. *Personal Hygiene*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012
- Andrianto, Tuhana Taufiq. *Mengembangkan Karakter Kesuksesan Anak di Era Cyber*. Jogjakarta: Arruz Media. 2011.
- Angelis, Barbara De. *Confidence Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Angelis. 2008.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Satu Nusa. 2016.
- Aqib, Zainal. dkk, *Prosedur Penelitian Kelas*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Armai, Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Intermasa. 2012
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar*. Bandung: Erlangga. 2009.
- Dargatz, Jan. *52 Cara Sederhana Membangun Harga Diri dan Kepercayaan Diri Anak Anda*. Penerjemah: Esther Mandjani. Batam: Interaksara. 2009
- Dariyo, Agoes. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama. 2011.
- Darsono, Budi. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Daryanto, Rahmi. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011.
- Depag RI. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta: Al-Mahabbah. 2009
- Devi, dkk. *Peran Guru Terhadap Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal PAUD, ISSN 2010-711, Vol. 2, No. 5. 2010.
- Dina, Farrah, dkk. *Pendidikan Yang Patut Dan Menyenangkan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- Hakim, Thursan. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara. 2010.
- Hadi, Yusuf. *Kumpulan Hadis Mendidik Anak*. Jakarta: Ar-Ruz Media. 2010.

- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Harmoko. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Hendra, Widjaja. *Berani Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska. 2011.
- Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group. 2011.
- Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*. Medan, Media Persada, 2014.
- Kemenkes RI. *Penuntun Hidup Sehat*. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/buku-penuntun-hidupsehat.pdf> . 2010.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. 2013
- Kusama, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks, 2011.
- Lauster, Peter. *Tes Kepribadian*. Penerjemah: Gulo.. Jakarta: Bumi Aksara.Lauster. 2008
- Musfiroh. Tadkiroatun, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Departemen. 2010.
- Muslim, Imam. *Terjemahan Shahih Muslim*, Jilid IV, terj. Ma`mur Daud, Cet. XI. Jakarta: Widjaya. 2010.
- Nurhayani., Latar., dan Arifin. *Kesiapan Stakeholder Dalam Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional*. Jurnal Kesehatan ISSN 1979-7621, Vol. 1, No. 1.2016
- Rahayu, Aprianti Y. *Anak Usia TK: Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*. Jakarta: Indeks. 2013
- Rising, Melati. *Kiat Sukses Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-anak*. Yogyakarta: Araska. 2012.
- Safitri, Diyan Tunggal. *Metode Pembelajaran Snowball Throwing*, Yogyakarta: Multi Pressindo. 2011.

- Sani, Ridwan Abdullah dan Sudiran, *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2015.
- Santrock, John W. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Sanusi, Ahmad. *Metode-Metode Belajar*. Bandung: Sinar Ilmu. 2011
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Arruzz Media, 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algresindo. 2009.
- Suherman dan Sutyowati. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Media Group. 2008.
- Syarifuddin Aip dan Muhadi. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud Dikti. 2009
- Syarifuddin, Much. *Metode Drill*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Yusuf, Syamsu L.N & Sugandhi, Nani M. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS I

Tema : Tanaman ciptaan Allah swt
 Sub Tema : Tanaman obat
 15

Semester/Minggu ke : II/22
 Konsep Keaksaraan : Bilangan angka 14-

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Sainifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1-4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.14-4.14) (FM 2.1)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman obat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do`a kesehatan ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Lahab ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-A`araf ayat 199 (perintah berbuat baik dan pemaaf) ➢ Mutiara Hadis: Belajar Alquran ➢ Dzikir: Tahmid ➢ Asmaul Husnah: Al-Mujibu (Yang Mengabulkan do`a). Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas	Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat . ➢ Menghitung jumlah tanaman obat ➢ Membersihkan tanaman obat dari rumput dan kotoran ➢ menciptakan bentuk dari playdough	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ macam-macam tanaman obat ➢ nama-nama tanaman obat ➢ jumlah dan lambang bilangan ➢ Warna tanaman obat ➢ Bentuk tanaman obat	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna dan menciptaka bentuk dari playdough ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Keulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman obat	➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan kelas	Anak mengamati gambar bagian-bagian tanaman obat (akar ginseng, rimbang, jahe, kunyit, daun sirih, lavender, dll)	Anak menanyakan: nama bagian-bagian tanaman yang dapat digunakan sebagai obat.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menjiplak tulang daun sirih dengan krayon ➢ Menulis angka 14 pada pola daun sirih ➢ Mengelompokkan ukuran daun sirih ➢ Membersihkan tanaman daun sirri dari yang tua	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Bagian-bagian tanaman obat ➢ Nama bagian-bagian tanaman untuk tanaman obat ➢ Bentuk angka 14 ➢ Ukuran besar kecil daun ➢ Menghitung secara berurutan	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman obat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjiplak, menulis angka, mencampurkan warna dan mengelompokkan. ➢ Recalling/ Umpan balik	Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu ➢ macam-macam rasa ➢ aku nak sehat ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Anak taqwa ➢ Tepuk anak beriman
Cara menanam dan merawat tanaman obat	➢ Diskusi kegiatan yang akan dilakukan	Anak mengamati gambar pertumbuhan	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:	Anak menalar dengan mampu mengetahui:	➢ Anak mampu menunjukkan dan	➢ Menginformasikan

	<p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perilaku hidup sehat ➤ Mengenali minat diri ➤ ramah dan santun 	tanaman kencur	obat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghubungkan bilangan kencur ➤ Menulis angka 15 pada pola kencur ➤ peraktek menanam kencur ➤ Membersihkan pekarangan rumah dan menata tanaman kencur ibu. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ cara menanam dan merawat tanaman obat. ➤ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15 ➤ cara menanam tanaman obat ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan 	<p>menceritakan cara menanam tanaman</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, mencampurkan warna, menanam tanaman. ➤ Recalling/ Umpan balik 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ kegiata esok hari berdo'a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Manfaat tanaman obat		Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurun panas, dll)	Anak menanyakan: manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencocokkan pola buah mengkudu ➤ Mengurutkan pola buah mengkudu ➤ melipat kertas bentuk botol obat ➤ Mencuci buah-buahan sebelum di konsumsi 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Manfaat tanaman obat ➤ Nama tanaman yang bisa untuk obat ➤ Ukuran besar, sedang, dan kecil ➤ membuat obat dari tanaman obat. ➤ mencampurkan warna 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan , melipat kertas dan mencampurkan warna. ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis olahan tanaman obat		Anak mengamati jamu kunyit asam	Anak menanyakan: jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan.	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah kunyit ➤ Peraktek membuat jamu kunyit asem ➤ mencoba rasa jamu ➤ Mencuci bersih bahan untuk membuat jamu 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Jenis olahan dari tanaman obat ➤ Nama jenis olahan dari tanaman obat ➤ jumlah dan lambang bilangan ➤ Cara membuat jamu ➤ rasa jamu untuk kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, mencampurkan warna ➤ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Ash-Shobriyah

Irna Mawaddah Rambe

Peneliti

Elmiyanti Harahap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Macam-macam tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 04 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat macam-macam tanaman obat
- ✓ Berdoa untuk kesehatan
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain lap
- ✓ Ember
- ✓ Air

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu gelang sepatu gelang dan aku anak sehat
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman obat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata Baru:kunyit, jahe, temu lawak, sirih, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman obat yang dibawa guru (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, dll)
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman obat ciptaan Allah swt (seperti kunyit, jahe, sirih, rosifa, temulawak, mengkudu, lavender, dll)
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menulis nama jenis-jenis tanaman obat .
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman obat
 - ✓ **Membersihkan tanaman obat dari rumput dan kotoran**
 - ✓ Menciptakan bentuk dari playdough
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman obat
 - ✓ Nama-nama tanaman obat

- ✓ Jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Warna tanaman obat
 - ✓ Bentuk tanaman obat
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman obat
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, menulis, mencampurkan warna, dan menciptaka bentuk dari playdough

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak taqwa
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 04 Februari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Cara menanam dan merawat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat cara menanam tanaman obat
- ✓ Terbiasa melakukan kegiatan sesuai minat diri
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo'a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Sapu lidi
- ✓ Pisau
- ✓ Sekop sampah

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do'a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a'raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: akar, ginseng, lavender, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kencur
2. Anak menanyakan cara menanam dan merawat tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan bilangan kencur
 - ✓ Menulis angka 15 pada pola kencur
 - ✓ peraktek menanam kencur
 - ✓ **Membersihkan pekarangan rumah dan menata tanaman kencur yang di tanam Ibu**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ cara menanam dan merawat tanaman obat.
 - ✓ Jumlah dan lambang bilangan bentuk angka 15
 - ✓ cara menanam tanaman obat
 - ✓ Mengerjakan tugas yang diberikan

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menunjukkan dan menceritakan cara menanam tanaman
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan bilangan, menulis angka, bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang cara menanam dan merawat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 06 Februari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Manfaat tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Bertanya tentang manfaat tanaman sebagai obat untuk penyakit apa
- ✓ Terbiasa beramah tamah
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Buah-buahan
- ✓ Air
- ✓ Kain bersih

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: obat batuk, masuk angin dan penurunan panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati obat-obatan dari tanaman (obat batuk, masuk angin, penurunan panas, dll)
2. Anak menanyakan manfaat apa saja yang ada dalam tanaman obat
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Mencocokkan pola buah mengkudu
 - ✓ Mengurutkan pola buah mengkudu
 - ✓ melipat kertas bentuk botol obat
 - ✓ **Mencuci buah-buahan sebelum di konsumsi**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Manfaat tanaman obat
 - ✓ Nama tanaman yang bisa untuk obat
 - ✓ Ukuran besar, sedang, dan kecil
 - ✓ membuat obat dari tanaman obat.
 - ✓ membuat kotak obat dari lidi dan daun pisang

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman obat
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mencocokkan, mengurutkan, melipat kertas dan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang manfaat tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 07 Februari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS I**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 22
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman Obat/Jenis olahan tanaman obat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Melihat jenis-jenis olahan tanaman obat
- ✓ Terbiasa berperilaku sopan dan santun
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyiybah, dzikir tahmid, asmaul husnah Al-Mujibu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap perilaku hidup sehat, mengenali minat diri, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Ember
- ✓ Air
- ✓ Sikat

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu mbok jamu dengan gerak dan lagu, serta macam-macam rasa
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang perintah berbuat baik dan pemaaf
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kesehatan
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Lahab dan Al-a`raf: 199
- ✓ Mutiara Hadits: Belajar Alquran
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Jamu, masuk angin dan penurun panas, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati jamu kunyit asam
2. Anak menanyakan jenis olahan tanaman obat, cara membuat jamu, bahan dan peralatan apa yang biasa digunakan
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah kunyit
 - ✓ Peraktek membuat jamu kunyit asem
 - ✓ mencoba rasa jamu
 - ✓ Mencuci bersih bahan untuk membuat jamu
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ Nama jenis olahan dari tanaman obat
 - ✓ jumlah dan lambang bilangan
 - ✓ Cara membuat jamu

- ✓ rasa jamu untuk kesehatan
- 5. Anak Mengkomunikasikan
 - ✓ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman obat.
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung ,membuat jamu, hasil pencampuran warna

Recaling: guru menanyakan tentang jenis-jenis tanaman obat

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak beriman
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 08 Februari 2019
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS I
RA ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN LABUHAN BATU**

Nama RA : RA ASH-SHOBRIYAH

Alamat : Jl. Pendidikan No. 1 Desa Bandar Fusgi Kec. Bilah Hulu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 04 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Macam-Macam tanaman Obat
II	Selasa, 05 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Libur Imlek
III	Rabu, 06 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat / Cara menanam dan merawat tanaman Obat
IV	Kamis, 07 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Manfaat Tanaman Obat
V	Jumat, 08 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Obat/ Jenis Olahan tanaman Obat

Mengetahui

Kepala RA Ash-Shobriyah

Kolaborator

Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Masjuita, S.Pd.

Elmiyanti Harahap

RANCANGAN SIKLUS I

Siklus : I
Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
Kelompok :B
Tujuan Perbaikan :**Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu**

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah pembelajaran yang saya lakukan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa anak tidak termotivasi dalam pembelajaran?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih, bahwa anak masih terpengaruh dengan teman lainnya pada saat proses belajar.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS I

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu

Siklus : I

Hari Tanggal : Senin- Jumat, 04-08 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;

- Anak dapat mencuci tangan
- Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
- Anak mampu menjaga kebersihan diri
- Kebiasaan hidup bersih anak meningkat

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. Pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberi penjelasan tentang hidup bersih.
2. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
3. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
4. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
5. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 1
(APKG-PKP I)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ELMIYANTI HARAHAP
NPM	: 1701240023 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ASH-SHOBRIYAH
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 18-22 Februari 2019

A. RKH/RK PERBAIKAN

1. Merumuskan atau menentukan

**indikator perbaikan kegiatan pembelajaran
dan menentukan kegiatan perbaikan**

1.1. Merumuskan indikator perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai
dengan masalah yang diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A

5

**2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan
kegiatan perbaikan**

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam
kegiatan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan

				√
--	--	--	--	---

dalam perbaikan kegiatan pengembangan
dengan materi perbaikan

Rata-rata butir 2 = B

5

B. Skenario Perbaikan

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki dan langkah-langkah perbaikkan

3.1 Menentukan tujuan perbaikan

				√
--	--	--	--	---

3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki

				√
--	--	--	--	---

3.3. Menuliskan langkah-langkah perbaikan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

				√
--	--	--	--	---

4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian
anak agar dapat berpartisipasi dalam
kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan .

				√
--	--	--	--	---

5.2. Menentukan cara penilaian perbaikan Pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

6.1.Keindahan, kebersihan, dan kerapian

				√
--	--	--	--	---

6.2.Penggunaan bahasa tulis

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

<p>NILAI APKF 1 =R</p> <p>$R = \frac{5+5+5+5+5+5}{6} = 5$</p>
--

Labuhan Batu, 22 Februari 2019

Penilai

Gufrona Ulfa Rambe.



RANCANGAN SIKLUS II

Siklus	: II
Tema	: Tanaman Ciptaan Allah SWT
Kelompok	: B
Tujuan Perbaikan	: Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media dan metode yang digunakan kurang menarik bagi anak?
- Mengapa sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih?
- Mengapa sebahagian anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kebiasaan hidup bersih bahwa sebahagian anak masih ikut-ikutan temannya.

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS II

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu

Siklus : II
Hari Tanggal : Senin- Jumat, 11-15 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;
 - Anak dapat mencuci tangan
 - Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
 - Anak mampu menjaga kebersihan diri
 - Kebiasaan hidup bersih anak meningkat

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

5. Guru memberi penjelasan tentang bagaimana hidup bersih.
6. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
7. Anak melakukan pembelajaran untuk meningkatkan kebiasaan hidup bersih.
8. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam melakukan pembelajaran.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS II
RA ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN LABUHAN BATU**

Nama RA : RA ASH-SHOBRIYAH

Alamat : Jl. Pendidikan No. 1 Desa Bandar Fusgi Kec. Bilah Hulu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 11 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/ Macam-Macam tanaman Umbi-umbian
II	Selasa, 12 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Bagian-Bagian Tanaman Umbi-umbian
III	Rabu, 13 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Cara menanam dan merawat tanaman Umbi-umbian
IV	Kamis, 14 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Manfaat Tanaman Umbi-umbian
V	Jumat, 15 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Umbi-umbian/Makanan dari Tanaman Umbi-umbian

Mengetahui

Kepala RA Ash-Shobriyah

Kolaborator

Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Masjuita, S.Pd.

Elmiyanti Harahap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS II

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman umbi-umbian

Semester/Minggu ke : II/23
 Konsep Keaksaraan : Penjumlahan 1-10

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13) (NAM, 3.1-4.1, 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (BHS, 2.14)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11-4.11)	(FM 3.3-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8) (BHS 3.12-4.12) (SOSEM 2.12). (SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-macam tanaman umbi-umbian	Materi Pagi > Salam dan berdoa sebelum belajar > Hafalan doa harian: Do`a masuk dan keluar kamar mandi > Dawamul Quran; Q.S. An-Nasr > Mutiara Alquran: Q. S. Ali Imran 103 (Sesama muslim bersaudara) > Mutiara Hadis: Sesama Muslim Bersaudara	Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.	Anak menanyakan: nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menghubungkan gambar dengan tulisan > Melipat kertas bentuk wortel > Menciptakan bentuk wortel dari plastisin > Mencuci dan mengupas kulit ari wortel	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Macam-macam tanaman umbi-umbian > Nama-nama tanaman umbi-umbian > Warna umbi-umbian > Bentuk umbi-umbian > mengerjakan tugas yang diberikan	> Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas menciptakan bentuk dan mencampurkan air dengan sabun > Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan > Menanyakan perasaan anak selama hari ini > Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. > menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai > bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-bagian tanaman umbi-umbian	> Dzikir: tahlil > Asmaul Husnah: Al-Muqiitu (Yang member makan.) Penjelasan Tema > Bernyanyi/ bercerita > Pembahasan tema > Kosa kata baru > Diskusi aturan kelas > Diskusi kegiatan	Anak mengamati tanaman singkong	Anak menanyakan: bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian (akar, batang, daun, dan umbi)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: > Menjumlahkan gambar singkong > Memetik daun singkong > Menghitung daun singkong > Membersihkan kebun singkong	Anak menalar dengan mampu mengetahui: > Bagian-bagian dari tanaman umbi-umbian > Bentuk tanaman singkong > Jumlah gambar singkong > Cara memetik daun singkong > bentuk ukuran dan jumlah	> Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian-bagian tanaman umbi-umbian > Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menjumlahkan gambar, menghitung, dan melakukan kegiatan	Bernyanyi Lagu > Abag tukang kue > Kasih ibu > Macam-macam rasa > Aku anak sehat > Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: > Tepuk pulang sekolah > Tepuk anak mandiri

	yang akan dilakukan					sains ➤ Recalling/ Umpan balik	➤ Menginformasikan kegiatan esok hari ➤ berdo'a setelah belajar dan penutup. ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam ➤ pulang dengan tertib dan teratur
Cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian	Sikap yang Dibangun ➤ Akhlak mulia ➤ Jujur ➤ Ramah dan santun	Anak mengamati gambar pertumbuhan tanaman kentang	Anak menanyakan: cara menanam dan merawat tanaman umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Mengurutkan pertumbuhan tanaman ➤ Menjumlahkan gambar kentang ➤ peraktek mengupas dan memotong kentang ➤ Mengupas dan mencuci kentang	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Cara menanam dan merawat tanaman ➤ urutan pertumbuhan tanaman ➤ Menjumlahkan cara mengupas dan memotong kentang ➤ Mengerjakan tugas yang diberikan	➤ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama bagian tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mengurutkan, menjumlahkan gambar, melakukan kegiatan sains dan mengupas serta memotong kentang. ➤ Recalling/ Umpan balik	
Manfaat tanaman umbi-umbian		Anak mengamati tanaman umbi yang digunakan untuk membuat makanan	Anak menanyakan: manfaat apa aja yang didapat dari makanan umbi-umbian	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menggunting gambar ubi ➤ Menjumlahkan gambar ubi ➤ Menunjukkan kartu angka bergambar ➤ Membersihkan areal tanaman umbi-umbian	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Bentuk ubi ➤ Menjumlahkan ➤ Konsep bilangan	➤ Anak mampu menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman umbi-umbian ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung gambar, menjumlahkan gambar, menunjukkan kartu angka, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik	
Makanan tanaman umbi-umbian		Anak mengamati makanan dari umbi-umbian, missal getuk, keripik,	Anak menanyakan makanan apa saja yang dapat dibuat dari tanaman umbi-	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➤ Menulis kata getuk	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➤ Jenis makanan olahandari tanaman	➤ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis makanan yang	

		gorengan, kue, bubur candil, danlain-lain	umbian, cara membuat dan alat yang digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peraktek membuat getuk ➤ Mencoba rasa getuk ➤ Membersihkan makanan – makanan tradisional dari umbi-umbian 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Nama jenis makanan dari umbi ➤ Aneka jenis dan warna makanan umbi ➤ Cara membuat dan rasa getuk ➤ mengerjakan tugas yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ dibuat dari tanaman umbi-umbian. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis,membuat getuk, mencoba rasa getuk dan melakukan kegiatan sain ➤ Recalling/ Umpan balik 	
--	--	---	---	--	---	--	--

Mengetahui Kepala RA Ash-Shobriyah

Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS II

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 23
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema :Tanaman Ciptaan Allah SWT/Tanaman umbi-umbian/
Macam-macam umbi-umbian
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 11 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.1-4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Mengenal tanaman umbi-umbian
- ✓ terbiasa masuk dan berdoa keluar kamar mandi
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir tahlil, asmaul husnah Al-Muqituu dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap akhlak mulia, jujur, ramah dan santun
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Pisau
- ✓ Ember
- ✓ Air

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu Abang tukang kue dan kasih ibu
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) sesama muslim bersaudara
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a masuk dan keluar kamar mandi
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. An-Nasr dan Ali Imran :103
- ✓ Mutiara Hadits: Sesama muslim bersaudara
- ✓ Penambahan kosa kata baru: Wortel, kentang, ubi rambat, singkong, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak mengamati tanaman umbi-umbian yang dibawa guru, seperti wortel, kentang, ubi rambat, dan singkong.
2. Anak menanyakan nama macam-macam tanaman umbi-umbian ciptaan Allah swt
3. Anak mengumpulkan Informasi, melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghubungkan gambar dengan tulisan
 - ✓ Melipat kertas bentuk wortel
 - ✓ Menciptakan bentuk wortel dari plastisin
 - ✓ **Mencuci dan mengupas kulit ari wortel**
4. Anak menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Nama-nama tanaman umbi-umbian
 - ✓ Warna umbi-umbian

- ✓ Bentuk umbi wartel
 - ✓ mengerjakan tugas yang diberikan
5. Anak Mengkomunikasikan
- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman umbi-umbian
 - ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghubungkan gambar, melipat kertas, melakukan kegiatan bercerita

Recaling: guru menanyakan tentang macam-macam tanaman umbi-umbian

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk pulang sekolah
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 11 Februari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

6. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

6.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

7.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

7.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

7.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Labuhan Batu, 22 Februari 2019

Penilai

Gufrona Ulfa Rambe.



RANCANGAN SIKLUS III

Siklus	: III
Tema	: Kendaraan
Kelompok	: B
Tujuan Perbaikan	: Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu

Identifikasi Masalah

- Apakah penjelasan yang saya sampaikan kurang jelas?
- Apakah media atau metode yang digunakan kurang menyenangkan?
- Mengapa sebahagia kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran?
- Mengapa sebahagian kecil anak tidak termotivasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan perilaku disiplin?

Analisis Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang menjadi penyebab sebahagian kecil anak kurang berminat melakukan pembelajaran untuk meningkat kebiasaan hidup bersih karena sebahagian kecil anak belum memahami bagaimana melakukan kegiatan pembelajaran.

SKENARIO PERBAIKAN

SIKLUS III

Tujuan Perbaikan

Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu

Siklus : III
Hari Tanggal : Senin- Jumat, 18-22 Februari 2019

Hal yang perlu diperbaiki

1. Kegiatan pengembangan yaitu;
 - Anak dapat mencuci tangan
 - Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
 - Anak mampu menjaga kebersihan diri
 - Kebiasaan hidup bersih anak meningkat

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan, anak dibentuk dalam 4 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak. pada waktu pemberian pengantar seluruh anak menghadap guru. Setelah anak mengerti anak melakukan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dalam RPPH.

Langkah-Langkah Perbaikan

1. Guru memberikan penjelasan tentang manfaat hidup bersih.
2. Anak didudukkan sesuai dengan kelompoknya
3. Anak melakukan pembelajaran.
4. Guru memberikan arahan dan motivasi pada anak dalam pembelajaran.

**JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS III
RA ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN LABUHAN BATU**

Nama RA : RA ASH-SHOBRIYAH

Alamat : Jl. Pendidikan No. 1 Desa Bandar Fusgi Kec. Bilah Hulu

Kelompok : B

Pertemuan	Hari/ Tanggal	Waktu	Tema/ Sub Tema/Tema Spesifik
I	Senin, 18 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat
II	Selasa, 19 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
III	Rabu, 20 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Pengemudi Kendaraan di darat
IV	Kamis, 21 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
V	Jumat, 22 Februari 2019	08.00-11.00 WIB	Kendaraan/Kendaraan di darat/ Bagian-bagian kendaraan di darat

Mengetahui

Kepala RA Ash-Shobriyah

Kolaborator

Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Masjuita, S.Pd.

Elmiyanti Harahap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) SIKLUS III

Tema : Kendaraan
 Sub Tema : Kendaraan di darat

Semester/Minggu ke : II/24
 Konsep Keaksaraan : Bilangan 119-20

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 3.1, 4.1) (BHS, 3.10, 4.10, 3.11, 4.11.) (SOSEM 2.6, 2.12) (KOG 2.2)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10, 4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4, 4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7) (BHS 3.12- 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a Berkendara (naik Kendaraan Darat) ➢ Dawamul Quran; Q.S. Al-Maaun ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Zalzalah (balasaan Kebaikan) Penjelasan Tema ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema ➢ Kosa kata baru ➢ Diskusi aturan	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulans dan sebagainya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah kendaraan darat ➢ Menulis angka 16 pada gambar mobil ➢ Menirukan tulisan mobil di buku tulis Mencuci mobil ayah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama jenis-jenis kendaraan darat ➢ Jenis kendaraan darat ➢ Bentuk angka 16 ➢ Bentuk tulisan nama kendaraan ➢ Bentuk mobil	➢ Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik ➢ Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat Bernyanyi Lagu ➢ Menyanyikan lagu naik kereta api ➢ Naik delman ➢ Becak ➢ Kring-kring ada sepeda ➢ Gelang sepatu gelang Bermain tepuk pola: ➢ Tepuk Islam ➢ Tepuk anak mandiri ➢ Menginformasikan
Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat	➢ Mutiara Hadis: Menyebutkan Salam ➢ Kalimat Thoyyibah: Istighfar ➢ Asmaul Husnah Al-Maliku (Yang Maha menguasai segalanya).	Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menggunting gambar sepeda motor ➢ Menjumlahkan gambar sepeda motor ➢ Menirukan tulisan "Sepeda motor" Membersihkan bagian dalam mobil ayah	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat ➢ Alat transportasi yang efisien ➢ Penjumlahan nama kendaraan di darat ➢ mengerjakan lembar tugas	➢ Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan melakukan kegiatan sains ➢ Recalling/ Umpan balik	
Pengemudi Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di darat	Anak menanyakan: sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Mencari	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Sebutan bagi	➢ Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi	

	<p>kelas kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>Sikap yang Dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kreatif ➤ Tanggung Jawab ➤ Disiplin 		(seperti supir, dan masinis)	<p>gejanggalan gambar supir</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Meniru tulisan "Supir" ➤ Menghitung jumlah roda ➤ Memberi kit pada mobil ayah 	<p>pengemudi kendaraan di darat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Ciri-ciri supir dan tugas supir ➤ Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi ➤ Jumlah roda kendaraan di darat ➤ Bentuk jenis mobil 	<p>kendaraan di darat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan mencari kejanggalan gambar, serta melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	<p>kegiata esok hari berdo'a setelah belajar dan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucapkan terimakasih dan salam pulang dengan tertib dan teratur
Tempat Pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menirukan tulisan "stasiun" ➤ Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api ➤ Variasi berhitung ➤ Membersihkan garasi mobil 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal) ➤ Bentuk angka 17 ➤ Menghitung Jumlah kendaraan di darat ➤ Reflika kereta api 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	
Bagian-bagian Kendaraan di darat		Anak mengamati gambar kendaraa di darat beserta bagian-bagiannya	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di darat(seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb)	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memasang roda yang sesuai ➤ Menulis angka 18 pada gambar roda ➤ merancang mobil (main bongkar pasang ➤ Membersihkan sepeda milik sendiri 	Anak menalar dengan mampu mengetahui: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bagian-bagian kendaraan di darat seperti ban mobil, stir, jok, roda, mesin, spion, dsb.) (kereta api: ada gerbong, pintu, mesin, rel, rem. klakson, dsb) ➤ Bentuk Angka 18 ➤ Menyusun Bagian-bagian mobil ➤ Cara membuat reflika sepeda 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Anak menyebutkan bagian-bagian dari kendaraan di darat. ➤ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, memsangkan roda, dan melakukan kegiatan sains ➤ Recalling/ Umpan balik 	

Mengetahui Kepala RA Ash-Shobriyah

Peneliti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM) PRA SIKLUS

Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT
 Sub Tema : Tanaman Hias
 11,12,13

Semester/Minggu ke : II/21
 Konsep Keaksaraan : Mengenal Angka

Sub Tema	Pembukaan	Inti Pendektana Saintifik					
		Mengamati	Menanya	Mengumpulkan Informasi	Menalar	Mengkomunikasikan	Penutup
KI dan KD	(NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1- 4.1) (BHS, 3.10-4.10, 3.11- 4.11.) (SOSEM 2.10) (KOG 2.3)	(KOG 2.2)	(KOG 2.2) (BHS 3.10-4.10) (BHS 3.11, 4.11)	(FM 3.4-4.3) (KOG 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9) (BHS 3.12-, 4.12) (SOSEM 2.12). SN, 3.15-4.15)	(KOG 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.8-4.8,3.9-4.9)	(BHS 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (SOSEM 2.5, 2.6, 2.7, 2.10) (SN 2.4)	(NAM, 1.2, 3.1-4.1 3.2-4.2) (BHS, 3.10-4.10, 3.11-4.11.) (SOSEM 3.13-4.13) (SN 3.15-4.15)
Macam-Macam tanaman hias	Materi Pagi ➢ Salam dan berdoa sebelum belajar ➢ Hafalan doa harian: Do'a untuk kedua orang tua ➢ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlas ➢ Mutiara Alquran: Q. S. Al-Ashr (Menasehati dalam kebenaran) ➢ Mutiara Hadis: Beramal	Anak mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah	Anak menanyakan: nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Menghitung jumlah tanaman hias ➢ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias ➢ Melukis bunga dengan cat ➢ Membersihkan bagian-bagian tanaman hias	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ Nama macam-macam tanaman hias ➢ Jenis tanaman hias macam-macam warna tanaman hias ➢ melukis bunga dengan cat terapung ➢ Tanya jawab	➢ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, dan membuat bentuk dari plastisin ➢ Recalling/ Umpan balik	SOP Kepulangan ➢ Menanyakan perasaan anak selama hari ini ➢ Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini. ➢ menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai ➢ bercerita pendek yang berisi pesan-pesan nasehat
Bagian-Bagian Tanaman Hias	➢ Kalimat Thoyyibah: Dzikir Takbir Allahu Akbar ➢ Asmaul Husnah: Al-Mushowwir (yang maha pemberi bentuk).	Anak mengamati bagian-bagian dari tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman sekolah	Anak menanyakan: nama bagian-bagian dari tanaman hias (tangkai, daun, bunga), bagian bunga, kelopak, putik, dan benang sari	Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan: ➢ Meniru gambar dengan bagian-bagiannya ➢ Menulis angka sebelas pada pola bunga	Anak menalar dengan mampu mengetahui: ➢ nama dari bagian-bagian tanaman hias ➢ bagian-bagian dari bunga ➢ bentuk angka 11	➢ Anak mampu menunjukkan dan menyebutkan nama dari bagian-bagian tanaman hias. ➢ Anak menunjukkan hasil berupa menggambar, menulis,	Bernyanyi Lagu ➢ kebunku geang sepatu gelang Syair ➢ Bunga

	<p>Penjelasan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bernyanyi/ bercerita ➢ Pembahasan tema 			<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meronce bentuk bunga dan daun ➢ Membedakan aroma bunga 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ membedakan bentuk bunga dan daun ➢ aneka jenis aroma bunga 	<p>menyebutkan aroma bunga.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Recalling/ Umpan balik 	<p>Bermain tepuk pola:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tepuk Ihsan ➢ Tepuk kitab ➢ Menginformasikan kegiatan esok hari ➢ berdo`a setelah belajar dan penutup. ➢ Mengucapkan terimakasih dan salam ➢ pulang dengan tertib dan teratur
Cara menanam dan merawat tanaman hias	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Kosakata baru ➢ Diskusi aturan kelas ➢ Diskusi kegiatan yang akan dilaksanakan 	Anak mengamati cara guru menanam dan merawat tanaman hias	Anak menanyakan: cara menanam tanaman hias di polibag	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Menggunting pola bunga matahari ➢ Menulis angka 12 pada pola bunga matahari ➢ Menanam bunga matahari dalam polybag ➢ Magic pola bunga. 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ cara menanam dan merawat bunga ➢ bentuk bunga matahari ➢ bentuk angka 12 ➢ pertumbuhan tanaman hias ➢ mengerjakan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan dan menceritakan cara menanam tanaman ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, menulis angka, dan permainan warna. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Manfaat Tanaman Hias	<p>Sikap dibangun yang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kreatif ➢ Jujur ➢ Toleran 	Anak mengamati tanaman hias dalam vas bunga	Anak menanyakan: manfaat tanaman hias (memperindah ruangan, halaman dan taman)	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mewarnai rangkaian bunga angrek ➢ Menulis nama bunga angrek ➢ Melipat kertas bentuk bunga ➢ Merangkai bunga 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ manfaat dari tanaman hias ➢ tanaman hias untuk keindahan ➢ nama bunga tanaman hias ➢ Bentuk bunga dari kertas ➢ cara merangkai bunga agar indah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak dapat menyebutkan macam-macam manfaat dari tanaman hias ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa mewarnai, menulis, dan melipat. ➢ Recalling/ Umpan balik 	
Jenis Olahan tanaman hias		Anak mengamati farfum pengharum ruangan, kuaci dan teh celup melati	Anak menanyakan: jenis-jenis olahan yang dapat dibuat dari tanaman hias	<p>Anak mengumpulkan informasi dengan melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Membentuk bunga melati dari kepingan geometri ➢ Menulis angka 13 pada pola bunga melati ➢ menghitung gambar bunga melati ➢ Membuat the celup melati 	<p>Anak menalar dengan mampu mengetahui:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Jenis-jenis bunga yang dapat diolah ➢ Bentuk Angka 13 ➢ aroma melati dapat dibuat macam-macam olahan ➢ Cara membuat dan rasa teh melati 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anak mampu menyebutkan jenis-jenis olahan yang dibuat dari tanaman hias. ➢ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa membentuk bunga, menulis angka, menghitung gambar dan melukis dengan cat terapung 	

						➤ Recalling/ balik	Umpan	
--	--	--	--	--	--	-----------------------	-------	--

Mengetahui Kepala RA Ash-Shobriyah

Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 18 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain lap
- ✓ Air
- ✓ Sabun

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang jenis-jenis kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di darat seperti mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance dan sebagainya.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menghitung jumlah kendaraan darat
 - Menulis angka 16 pada gambar mobil
 - Menirukan tulisan mobil di buku tulis
 - **Mencuci mobil Ayah**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan darat
 - Jenis kendaraan darat
 - Bentuk angka 16
 - Bentuk tulisan nama kendaraan
 - Bentuk mobil

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, menulis dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 18 Februari 2019..
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis kendaraan di darat.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Sikat mobil
- ✓ Kain lap
- ✓ Sekop sampah

F. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan fungsi kendaraan (alat transportasi) Kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga, dan biaya)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menggantung gambar sepeda motor
 - Menjumlahkan gambar sepeda motor
 - Menirukan tulisan "Sepeda motor"
 - **Membersihkan bagian dalam mobil**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat
 - Alat transportasi yang efisien
 - Penjumlahan
 - nama kendaraan di darat
 - mengerjakan lembar tugas
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan fungsi dan kegunaan kendaraan di darat

- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menggunting, berhitung, menulis dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan di darat.

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk Islam
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 19 Februari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS III

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24

Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Pengemudi kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyiybah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Busa
- ✓ Kit pengkilat
- ✓ Kain halus

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Pengemudi Kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulan, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar gambar pengemudi kendaraan di darat
2. Anak Menanyakan sebutan/panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (seperti supir, dan masinis)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mencari gejanggalan gambar supir
 - Meniru tulisan "Supir"
 - Menghitung jumlah roda
 - **Memberikan kit pada ban mobil**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Ciri-ciri supir dan tugas supir
 - Sebutan bagi pengemudi mobil, bus, taxi
 - Jumlah roda kendaraan di darat
 - Bentuk jenis mobil
5. Anak Mengkomunikasikan
 - Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan di darat
 - Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulsi, berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan nama pengemudi kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 20 Februari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 24
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Tempat pemberhentian
Kendaraan di Darat
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6,
3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, tanggung jawab, dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Sapu ijuk
- ✓ Kain pel
- ✓ Sekop sampah

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik delman dan naik becak
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang Tempat Pemberhentian kendaraan di darat
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a naik kendaraan darat
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ma`uun
- ✓ Mutiara Hadits: Menyebutkan salam
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: mobil, sepeda motor, sepeda, becak, bus, truk, taxi, ambulance, dll.
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan (seperti terminal dan stasiun)
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Menirukan tulisan "stasiun"
 - Menulis 17 pada gambar gerbong kereta api
 - Variasi berhitung
 - **Membersihkan garasi mobil**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat (stasiun dan terminal)
 - Bentuk angka 17
 - Menghitung Jumlah kendaraan di darat
 - Reflika kereta api

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menulis, berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di darat

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk anak mandiri
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 21 Februari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
SIKLUS III**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Februari/ 25
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat/ Jenis-jenis kendaraan umum.
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Februari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10, 3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucap salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap mengelola emosi, rasa ingin tahu dan disiplin
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain
- ✓ Air
- ✓ Ember

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu naik kereta api
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang gambar jenis-jenis kendaraan umum
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a keluar masuk rumah
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Quraisy
- ✓ Mutiara Hadits: Kebersihan
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: jenis-jenis kendaraan umum seperti kereta api, bus, angkot, becak, taxi, delman, dan sebagainya
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

C. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati gambar jenis-jenis kendaraan umum
2. Anak Menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan seperti terminal dan stasiun
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - Mengelompokkan kendaraan umum
 - Menulis angka 19 pada gambar kereta api.
 - Menghitung gambar gerbong kereta api
 - **Membersihkan sepeda milik sendiri**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - Nama jenis-jenis kendaraan umum
 - Jenis dan bentuk kendaraan umum
 - Bentuk angka 19 dan kereta api
 - Banyaknya gerbong kereta api
 - Megetjakan tugas

5. Anak Mengkomunikasikan

- Anak menyebutkan nama jenis-jenis kendaraan umum
- Anak menunjukkan hasil karyanya berupa berhitung, dan bercerita

Recaling: Guru menanyakan jenis-jenis kendaraan umum

D. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk kitab
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 22 Februari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PRA SIKLUS**

Semester/ Bulan/Minggu Ke : II/ Januari/ 21
Tema/Sub Tema/Sub sub Tema : Tanaman Ciptaan Allah SWT/ Tanaman Hias/ Macam-
macam tanaman hias
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Hari/ Tanggal : Senin, 28 Januari 2019
Kompetensi Dasar (KD) : (NAM, 1.1, 1.2, 2.13.1.3, 3.2-4.2, 4.1), (BHS, 2.14, 3.10-4.10,
3.11- 4.11, 3.12-, 4.12.), (SOSEM, 2.5, 2.6, 2.7, 2.10, 2.12, 3.13-4.13), (KOG 2.2-2.3 3.5-4.5, 3.6-4.6,
3.8-4.8, 3.9-4.9), (SN, 2.4, 3.15-4.15)

A. Materi Dalam Kegiatan dan Pembiasaan

- ✓ Masuk dengan mengucapkan salam dan menyalami guru
- ✓ Berbaris
- ✓ Mengucapkan salam, syahadatain, Ikrar santri, Berdo`a, Kalimat Toyyibah, dzikir dan Dawamul Quran
- ✓ Memiliki Sikap kreatif, jujur, dan toleran
- ✓ SOP Kedatangan dan kepulangan
- ✓ SOP cuci tangan, SOP Sebelum dan Sesudah makan

B. Alat dan Bahan

- ✓ Kain lap
- ✓ Bunga
- ✓ Air

C. Pembukaan (30 Menit)

- ✓ Bernyanyi lagu lihat kebunku
- ✓ Penjelasan tema (bercerita) tentang macam-macam tanaman hias
- ✓ Doa sebelum belajar dan hafalan do`a kedua orangtua
- ✓ Dawamul Quran: Q.S. Al-Ikhlash
- ✓ Mutiara Hadits: Beramal
- ✓ Penambahan kosa kata Baru: Bunga Mawar, Bunga Melati, dan Bunga Ros
- ✓ Berdiskusi tentang aturan kelas dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

D. Inti (60 Menit)

1. Anak Mengamati tanaman bunga yang dibawa guru yang tumbuh di halaman rumah
2. Anak Menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.
3. Anak Mengumpulkan Informasi, Melalui melakukan kegiatan
 - ✓ Menghitung jumlah tanaman hias
 - ✓ Mewarnai gambar macam-macam tanaman hias
 - ✓ Melukis bunga dengan cat terapung
 - ✓ **Membersihkan bagian-bagian tanaman bunga**
4. Anak Menalar dengan mampu mengetahui:
 - ✓ Nama macam-macam tanaman hias
 - ✓ Jenis tanaman hias
 - ✓ Macam-macam warna tanaman hias
 - ✓ Aneka bentuk tanaman hias
 - ✓ Tanya jawab

5. Anak Mengkomunikasikan

- ✓ Anak mampu menyebutkan nama macam-macam tanaman hias
- ✓ Anak menunjukkan hasil karyanya berupa menghitung, mewarnai, membaca, dan melukis.

Recaling: Guru menanyakan nama-nama tanaman hias/ bunga ciptaan Allah swt.

E. Penutup (15 Menit)

SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang dimainkan hari ini, dan main apa yang disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan, serta bermain tepuk ihsan
4. Menginformasikan kegiatan untuk hari esok
5. Berdoa setelah belajar dan bernyanyi.

Mengetahui
Kepala RA Ash-Shobriyah

Labuhan Batu, 28 Januari 2019.
Peneliti

Irna Mawaddah Rambe

Elmiyanti Harahap

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU- PKP 2
(APKG-PKP 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA	: ELMIYANTI HARAHAP
NPM	: 1701240023 P
TEMPAT MENGAJAR	: RA ASH-SHOBRIYAH
KELAS	: B
TEMA	: Kendaraan
SIKLUS KE	: III
WAKTU	: 08.00-11.00 WIB
TANGGAL	: 18-22 Februari 2019

**2. Menata ruang dan sumber belajar serta
melaksanakan tugas rutin**

2.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai
perbaikan kelas

					√
--	--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan tugas rutin sesuai perbaikan
Kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

Rata-rata butir 1 = A 5

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai
perbaikan kegiatan

					√
--	--	--	--	--	---

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan
yang sesuai dengan tujuan penelitian, anak,

situasi, dan lingkungan

				√
--	--	--	--	---

- 2.3. Menggunakan alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan tujuan perbaikan anak situasi dan lingkungan.

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 2 = B

5

3. Mengelola Interaksi kelas

- 3.1. Memberikan petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

- 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

				√
--	--	--	--	---

- 3.3. Memelihara ketertiban anak

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 3 = C

5

4. Bersikap terbuka dan lues membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

- 4.1. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak

				√
--	--	--	--	---

- 4.2. Menunjukkan kegiatan dalam membimbing

				√
--	--	--	--	---

- 4.3. Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 4 = D

5

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus

5.1. Berorientasi pada kebutuhan anak
menciptakan suasana yang kreatif dan
inovatif

				√
--	--	--	--	---

5.2. Mengembangkan kecakan hidup

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 5 = E

5

8. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan dengan perbaikan kegiatan

8.1. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan
pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan

				√
--	--	--	--	---

8.2. Melaksnaakan penilain pada akhir kegiatan
sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 6 = F

5

9. Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Keefektipan proses perbaikan

				√
--	--	--	--	---

9.2. Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku anak

				√
--	--	--	--	---

9.3. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan
pengembangan

				√
--	--	--	--	---

Rata-rata butir 7 = G

5

NILAI APKF 1 =R

$$R = \frac{5+5+5+5+5+5+5}{7} = 5$$

7

Labuhan Batu, 22 Februari 2019

Penilai

Gufrona Ulfa Rambe.





UMSU

Bila menerima surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6621003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 18/AL3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

22 J. Awal 1440 H
28 Januari 2019 M

Kepada Yth : Ka. RA Ash Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu
Di

Tempat.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Elmiyanti Harahap
NPM : 1701240023P
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I



C. File



RA. ASH-SHOBRIYAH

TITI ALOBAN DESA BANDAR TINGGI

Alamat : Titi Aloban Desa Bandar Tinggi Kec.Bilah Hulu-Labuhanbatu email : raashshobriyah@gmail.com

Titi Aloban, 30 Januari 2019

No : 010 / RA / Ash / 1 / 2019
L a m p : -
H a l : Izin Melaksanakan Riset

Kepada Yth,
Bapak Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
M e d a n

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : IRNA MAWADDAH RAMBEY, SE
J a b a t a n : Kepala RA. Ash-Shobriyah

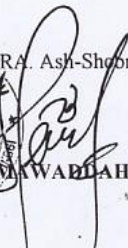

Menerangkan bahwa

N a m a : Elmiyanti Harahap
N P M : 1701240023P
Fakultas : Agama Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sehubungan dengan surat bapak nomor : 18/II.3/UMSU-01/F/2019 perihal Izin Riset, maka dengan ini telah kami berikan izin untu melaksanakan riset pada RA. Ash-Shobriyah sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul

“ UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP BERSIH MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK RA. ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN LABUHANBATU “

Demikian surat ini saya sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Kepala RA. Ash-Shobriyah

IRNA MAWADDAH RAMBEY, SE




Unggul Gelar & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

05 Rabiul Awal 1440 H
12 Nopember 2018 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ELMİYANTI HARAHAP
Npm : 1701240023 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Kredit Kumalatif :
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu		Widya. Ma 	 13 10
2	Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Dengan Menggunakan Media Kartui Bergambar Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu			
3	Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Sebagai Persiapan Menulis Permulaan Melalui Keterampilan Kolase Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

ELMIYANTI HARAHAP

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang

**UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP BERSIH MELALUI
METODE PEMBIASAAN PADA ANAK RA ASH-SHOBRIYAH
KABUPATEN LABUHAN BATU**

PROPOSAL

Oleh:

ELMIYANTI HARAHAHAP
NPM. 1701240023 P

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



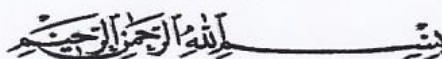
Widya Masitah, M. Psi.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp (061) 6624-567 Medan 20238 Fax. (061) 6622400
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-Mail : rector@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata- 1 (S-1)

Ketua Jurusan : Widya Masitah, M. Psi.
Dosen Pembimbing : Widya Masitah, M. Psi.

Nama Mahasiswa : ELMİYANTI HARAHAP
NPM : 1701240023 P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : UPAYA MENINGKATKAN KEBIASAAN HIDUP BERSIH
MELALUI METODE PEMBIASAAN PADA ANAK RA
ASH-SHOBRIYAH KABUPATEN LABUHAN BATU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22/11-2018	-Memperbaiki latar belakang -Perbaikan tata tulis		
6/12-2018	-Identifikasi masalah -penambahan teori -Perbaikan alur penelitian		
8/12-2018	Acc Seminar		

Medan 2018

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Widya Masitah, M. Psi.

Pembimbing

Widya Masitah, M. Psi.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Sila menjawab surat ini agar disertai nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang diselenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 M, menerangkan bahwa :

Nama : Elmiyanti Harahap
Npm : 1701240023P
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak RA Ash-Shobriyah Kecamatan Bilah Hulu.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Widya Masitah, S.Psi.M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Juli Maini Sitepu, S.Psi.MA)

Pembimbing

(Widya Masitah, S.Psi.M.Psi)

Pembahas

(Dys.Mario Kasduri, MA)

Diketahui / Disetujui

A n Dekan

Wakil Dekan I



Zafiqah S.Pd.I, M.A



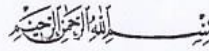
Unggul Ghidlo & Ciptanya
 Kita menjangkau seketar bel agar disebarkan
 Kemot dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 23 Januari 2019 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini menerangkan bahwa :

Nama : Emilyanti Harahap
 Npm : 1701240023P
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Kebiasaan Hidup Bersih melalui Metode Pembiasaan pada Anak RA Ash-Shobriyah Kabupaten Labuhan Batu

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	kec dgn nama tempat kesamatan.
Bab I	latar belakang masedek fokus.
Bab II	perbaiki isi penulisan, silusuranya dan penulisan.
Bab III	perbaiki cara menyambung tabel.
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 23 Januari 2019

Tim Seminar
 Sekretaris

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Ketua

(Widya Masitah, S.Psi., M.Psi)

Pembimbing

(Widya Masitah, S.Psi., M.Psi)

Pembahas

(Drs. Mario Kasduri, MA)